

**EFEKTIFITAS BNI SYARIAH KC BENGKULU
DALAM MENGELOLA ZAKAT MAAL**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.)

OLEH:

Ayu Tri Anjani
NIM 1316140299

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU 2017 M /1438 H**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi dengan judul: “ **Efektivitas Bank Muamalat Cabang Bengkulu Dalam Mengelola Zakat Maal** ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari orang lain, kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Karyatulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini,serta sanksil ainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, November 2017



yang menyatakan

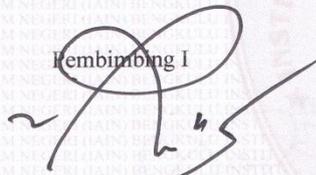
Ayu Tri Anjani
NIM 131614029

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh Ayu Tri Anjani, NIM 1316140299 dengan judul "Efektivitas BMT Muamalat Bengkulu Dalam Mengelola Zakat *Maal*", Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 29 November 2017 M
12 Shafar 1438 H

Pembimbing I



Drs. Nurul Hak, M.A
NIP 196606161995031002

Pembimbing II



Miti Yarmunida, M.Ag
NIP 197705052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51771 Fax (0736)51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Efektivitas BMT Muamalat Dalam Mengelola Zakat *Maal*, oleh Ayu Tri Anjani NIM 1316140299. Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Perbankan Syariah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Pada :

Hari : Senin

Tanggal : 15 Januari 2018 M / 27 Rabiul Akhir 1439 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 29 Januari 2018 M
12 Jumadil Awal 1439 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Drs. Nurul Hak, M.A
NIP. 196606161995031002

Sekretaris

Yosi Arisandy, S.T M.M
NIP. 198508012014032001

Penguji I

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

Penguji II

Badaruddin Nurhab, M.M
NIP. 198508072015031005

Mengetahui,
Dekan,

Drs. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003

MOTTO

*Dari Abu Ruyayyah Tamiim bin Aus Ad Daari radhiassahu 'anhi,
"Sesungguhnya Rasulullah bersabda: Agama itu adalah Nasehat,
Kami bertanya: Untuk Siapa?, Beliau bersabda: Untuk Allah,
Kitab-Nya, Rasul-Nya, para pemimpin umat Islam, dan bagi
seluruh kaum muslimin" (HR Muslim)*

*Kesenangan dan kemewahan selalunya membawa kepada kesombong
dan kelalaian. Kesusahan dan penderitaan itu, selalunya membawa
kekecewaan dan putus asa, kecuali orang yang mukmin*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada orang - orang yang penuh arti dalam hidupku :

- + Ibu ku terkasih Tia Sulisa dan ayah ku tercinta Iwan Setiawan yang telah memberikan motivasi agar tidak mudah menyerah serta doannya padaku*
- + Saudara - saudaraku terkasih (kak dodi, kak sontri ,kak Depi , ayuk susi,mbak jum dan teteh Mayang yang selalu mendukungku,menasehatiku dan mendoakanku .*
- + Buat paman dan Bibi ku semuanya Trimakasih yang selalu mendukung dan memberikan semangatnya*
- + Buat ibu sri hasmiati trimakasih doa dan dukunganya*
- + Sahabat ku dari kecil icha , Trimakasih untuk selalu menjadi pendengar setia dalam keluh kesah ku dan telah membuat hari - hariku menjadi berwarna dan penuh canda tawa.*
- + Buat teman- teman sekelas anak perbankan syariah kelas g .*
- + Buat teman-teman kkn sekre 21*
- + Buat teman-teman ku semuanya dari sd sampai kuliah sekarang*
- + Almamater yang telah menempahku.*

*Trimakasih kuucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya untuk menemani dan mendoakan ku. semoga kita semua termasuk orang - orang yang meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia dan akhirat .
Amin.....*

KATA PENGANTAR

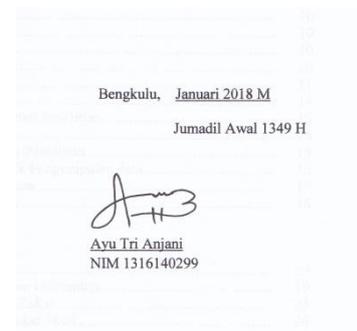
Puji syukur ke kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas BMT Muamalat Bengkulu dalam Mengelola Zakat *Maal* “Salawat dan salam semoga senagtiasa dilimpahkan pada junjungan kita nabi muhammad SAW yang menjadi uswatun hasanah bagi kita semua. Amin.

Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Prof.Dr.H. Sirajudin M, M.Ag, M.H, selaku rektor IAIN Bengkulu
2. Dr.Asnaini, M.A selaku Dekan Fakultas Eekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu .
3. Nurul Hak, M.A, selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan,memberikan ilmu dan serta motivasi–motivasi yang bermanfaat.
4. Miti Yarmunida, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah membimbing ,memotivasi, semangat dan arahan dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.

5. Kedua orang tuaku Iwan Setiawan dan Tia Sulisa yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan yang cukup baik dalam hal administrasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu , penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis ke depan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan penelitian.....	9
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	13
2. Tempat Penelitian	14
3. Subjek / Informan Penelitian	14
4. Sumber dan Teknik Pengumpulan data	15
5. Teknik Analisis Data	17
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Zakat Maal	18
1. Pengertian Zakat dan Hukumnya.....	18
2. Tujuan dan Fungsi Zakat	21
B. Pengelolaan Dana Zakat Maal	23
C. Konsep Efektivitas.....	27

BAB III GAMBARAN UMUM BNI SYARIAH CABANG BENGKULU	
A. Sejarah BNI Syariah di Bengkulu	33
B. Visi dan Misi BNI Syariah Cabang Bengkulu	
C. Program Kerja BNI Syariah Cabang Bengkulu.....	
D. Struktur Organisasi BNI Syariah Cabang Bengkulu	

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengolahan Zakat Maal di BNI Syariah Cabang Bengkulu.....	
B. Efektifitas BNI Syariah Cabang Bengkulu dalam Mengelola Zakat Maal.....	

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	
B. Saran	

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Blangko Judul
- Lampiran 2 : Lembar Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas FEBI
- Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian DPMPTSP Kota Bengkulu
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Penelitian Bank Muamalat
- Lampiran 6 : Pedoman Angket / Kousioner
- Lampiran 7 : Data Informan
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Dokumentasi Angket / Kousioner
- Lampiran 10 : Jadwal Kegiatan

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Tabel Penyaluran Dana Zakat Kepada <i>Mustahiq</i> Tahun 2012-2016.....	8
Tabel 2.1 : Tabel Perhitungan Presentase Zakat <i>Maal</i>	21
Tabel 4.1 : Tabel Jumlah <i>Muzzaki</i> Penghimpun Dana Zakat <i>Maal</i>	43
Tabel 4.2 : Tabel Rekapitulasi Distribusi Zakat <i>Maal</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi BMT Muamalat.....	39
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk – bentuk lainnya.¹ Perbankan syariah beroperasi sesuai dengan prinsip – prinsip syariah, yaitu mengikuti ketentuan – ketentuan syariat Islam, khususnya dalam hal tata cara bermuamalah. Prinsip utama yang diterapkan oleh syariah Islam dalam menjalankan bank Islam, yaitu : 1) bebas dari bunga (*riba*) 2) bebas dari kegiatan spekulatif non produktif (judi: *maysir*) 3) memberikan zakat.

Bentuk dari lembaga bank tidak disebutkan secara rinci dalam Al-Quran namun jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak dan kewajiban, maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti *zakat*, *shadaqah*, *ghanimah*, (rampasan perang), *ba'i* (jual beli), *dayn* (utang dagang), *maal* (harta) dan sebagainya.² Semua hal ini memiliki konotasi fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Lembaga-lembaga itu pada akhirnya bertindak sebagai individu yang

¹Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivita Ekonomi*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014). h.56

² Amir Mahmuc. *Bank syariah (teori dan praktek)*, (Jakarta: Erlangga .2010). h. 26

dalam konteks fiqih disebut *syaksiyyah al i'tibariyah* atau *syaksiyyah al ma'nawiyah*.³

Selain menjalankan fungsi utama dalam menghimpunan dana dan penyalurannya bank juga menjalankan fungsi sosial, dimana bank menerima saluran dana berupa Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS). Hal ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, perundang-undangan ini menjadi landasan pengembangan ekonomi Syariah, UU No.10 tahun 1998 tentang Perbankan, yang membolehkan syariah windows, maupun UU No. 17 tahun 2000, dimana zakat merupakan pengurang pajak.⁴ Ini merupakan cara pemindahan atau pemerataan kekayaan seperti yang dimaksudkan agar orang miskin tidak harus berhutang budi kepada orang kaya karena menerima pembagian zakat.⁵ Zakat merupakan bagian dari pendapatan masyarakat yang berkecukupan yang menjadi hak dan karena itu harus diberikan kepada yang berhak, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. seperti pada firman Allah QS. At-Taubah ayat 60:⁶

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ

اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

³Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*. (rev.ed.; Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2014). h. 67

⁴Zubairin Hazan. *undang – undang perbankan syariah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2005). h.5

⁵ Dawam Raharjo, *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-1, 2000), h. 446.

⁶ Departemen Agama. *Al – Qur'an dan Terjemahan*, (Yogyakarta : press, 2008. h.190

Artinya : “*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk memerdekakan hamba sahaya, untuk membebaskan orang yang berhutang, untuk yang berada di jalan Allah dan untuk orang yang sedang di dalam perjalanan sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”

Salah satu lembaga keuangan syariah yang menggunakan sistem Islam dalam setiap operasionalnya dan menerima penyaluran dana sosial berupa dana zakat yaitu di Bank Muamalat Cabang Bengkulu. ini sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011 dimana Badan usaha yang Pengelolaan zakat tidak mungkin dilakukan oleh lembaga berbadan hukum yang bukan berbasis Islam karena menurut ajaran Islam, zakat lebih baik dipungut oleh negara atau pemerintah yang bertindak sebagai wakil fakir miskin untuk memperoleh haknya yang ada pada harta orang-orang kaya.

Zakat yang merupakan sebuah sistem yang banyak mengandung pesan - pesan keadilan sosial, mengatasi kesenjangan, mengangkat harkat dan martabat umat Islam serta mengatasi kegelisahan masyarakat akibat persoalan ekonomi.⁷ Zakat adalah nama dari sejumlah harta tertentu yang telah mencapai nisab dan haul yang diwajibkan Allah untuk dikeluarkan kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu.⁸ Nisab adalah ukuran tertentu dari harta yang dimiliki yang mewajibkan dikeluarkannya zakat, sedangkan haul adalah berjalan genap satu tahun. Zakat juga berarti kebersihan, setiap pemeluk Islam yang mempunyai harta cukup

⁷Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, (Jakarta: litera antar nusa, 2000) . h. 56

⁸ Didin Hafidhuddin, *Zakat, Infaq, Sedekah*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 13

banyak menurut ketentuan (nisab) zakat, wajiblah membersihkan hartanya itu dengan mengeluarkan zakatnya.⁹

Zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya, dengan zakat disamping akan membina hubungan dengan Allah juga merupakan amalan untuk masuk kedalam surganya Allah.¹⁰ hal ini disebutkan dalam hadits riwayat Al-Bukhari .

إِنَّ فِي الْجَنَّةِ غُرَفًا تَرَى ظُهُورَهَا مِنْ بُطُونِهَا وَبُطُونُهَا مِنْ ظُهُورِهَا فَفَقَامَ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ لِمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ لِمَنْ أَطَابَ الْكَلَامَ وَأَطْعَمَ الطَّعَامَ وَأَدَامَ الصِّيَامَ وَصَلَّى لِلَّهِ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ .
(رواة البخاري)

Artinya : “*sesungguhnya di surga terdapat kamar yang luarnya dapat terlihat dari dalamnya dan dalamnya dapat terlihat dari luarnya.*” Kemudian ada seorang badui berdiri lantas bertanya, “*Kepada siapa (kamar tersebut) wahai Rasulullah?*” Beliau bersabda, “*Bagi orang yang berkata baik, memberi makan (di antaranya lewat zakat, pen), rajin berpuasa, shalat karena Allah di malam hari di saat manusia sedang terlelap tidur.*”(HR. Al-Bukari)¹¹

Antara zakat, *infaq* dan *shodaqoh* jelas berbeda hal ini dapat dilihat dari waktu pengeluarannya, dalam zakat ada nishabnya sedangkan pada *infaq* dan *shodaqoh* tidak ada, baik dia berpenghasilan tinggi ataupun rendah, apakah disaat dia lapang maupun sempit, dan zakat diperuntukkan untuk delapan *ashnaf*, sedangkan *infaq* diberikan kepada siapapun juga, misalkan untuk keluarga, anak yatim, dan lain-lain. mengeluarkan zakat merupakan amal sosial

⁹ Al Furqon Hasbi, *125 Masalah Zakat*, (Solo: PT Tiga Serangkai, 2008), h.13-16

¹⁰ Rasji Sulaiman, *fiqh islam*, (Bandung: sinar baru algensindo. 2007)h. 134

¹¹ Shahiih Muslim, *kitab al-Iimaan, bab Nuzuulu 'Isa bin Maryam Haakiman, terj*, Syarh an – Nawawi.2010 No.1310, Syarh an-Nawawi. h.978

kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.¹² zakat terbagi menjadi dua yaitu zakat fitrah dan zakat maal.

Zakat yang merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam yang memiliki harta yang lebih dan telah memenuhi ketentuan syariat Islam hal ini dimaksudkan sebagai bentuk dari penyucian harta yaitu zakat maal. zakat maal adalah zakat harta dimana saat mengeluarkan zakat didasarkan dengan ketentuan – ketentuan syariat Islam yang dikeluarkan dalam jangka satu tahun sekali yang sudah memenuhi nishab dan haul, zakat ini mencakup hasil perniagaan, pertanian, pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan, emas dan perak serta hasil kerja (profesi).¹³ Selain perintah Allah kepada umat Islam untuk membayar zakat, Islam juga mengatur dengan tegas dan jelas tentang pengelolaan harta zakat, manajemen zakat yang ditawarkan oleh Islam dapat memberikan kepastian keberhasilan dana zakat sebagai dana umat Islam. Adapun mengenai pembagian harta zakat Rasulullah SAW bersabda :¹⁴

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم "لا تحل الصدقة لغني إلا بخمسة: لعا مل عليها او رجل اشتراها بماله. او غاز في سبل الله او مسكين تصدق عليه منها فاهدى منها لغني. (رواه احمد وابو داود و ابن ماجه)

Artinya: “Dari Abu Said Al-Khudriyyi r.a., katanya: Rasulullah SAW bersabda: Zakat itu tidak halal bagi orang kaya kecuali untuk lima orang, yaitu : Amil zakat, seseorang yang membeli barang zakat dengan hartanya, orang yang berhutang, orang yang berperang dijalan Allah, orang yang miskin

¹² Mujahidi Akhmad, *ekonomi islam, rev. ed.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014). h.71

¹³ Mujahidi Akhmad, *ekonomi islam, rev. ed.*, h.73

¹⁴ Moh Syamsi Hasan, *Hadis – Hadis Populer Shahih Bukhari & Muslim*, (Surabaya: Amelia, 2016). h. 309

yang menerima zakat yang kemudian zakat tersebut dihadiahkan kepada orang kaya.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan Ibnu Majah)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan zakat, mulai dari memungut, menyimpan dan mendistribusikan harta zakat berada di bawah wewenang Rasul. pengelolaan zakat bukan semata – mata dilakukan oleh individual dari *muzakki* diserahkan langsung pada *mutahiq* akan tetapi pengelolaan zakat lebih baik dikelola oleh lembaga yang benar – benar khusus menangani zakat yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut amil zakat¹⁵.

Zakat yang umumnya langsung diberikan kepada suatu badan resmi baik yang langsung dikelola oleh suatu badan resmi atau yang langsung dikelola oleh pemerintah (BAZIS) maupun seperti perbankan syariah. hal ini menunjukkan bahwa zakat bukan diurus oleh orang perorang, tetapi dikelola secara profesional dan terorganisir yang mempunyai tanggungjawab terhadap tugasnya.¹⁶

Dalam Pengelolaan zakat maal Nabi telah mengarahkan para pengumpul dan pembayar zakat agar bertanggungjawab, memegang amanah dan bersikap lemah lembut, zakat dinilai sangat potensial mengatasi promblem kemiskinan. Tujuan dari pengelolaan zakat adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penilaian dan pelayanan ibadah zakat, meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan

¹⁵ Djazuli Yadi Janwari, *Lembaga – lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002), h.39-40

¹⁶ Sabahuddin Azmi, *islamic economics: public finance in early islamic thought*, terj. Widyawati. Bandung: penerbit nuansa, 2005. h.93

masyarakat dan keadilan sosial, serta meningkatkan hasil bunga dan daya guna zakat.¹⁷

Ada 8 golongan *mustahiq* zakat yang ditentukan Allah SWT. Yaitu 1) kelompok permanen yaitu golongan yang diasumsikan selalu ada dalam jangka panjang seperti, fakir, miskin, dan amilin. Ini adalah golongan yang mendapat prioritas utama dari delapan golongan dengan cara urut urutan seperti yang terurai pada surat At- Taubah .2) kelompok temporer yaitu golongan *mustahiq* yang diasumsikan tidak selalu ada secara terus menerus, seperti kelompok *muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah* dan *ibn sabil*.¹⁸

Berdasarkan tingkat kebutuhan para *mustahiq* zakat, maka dalam memanfaatkan dan mendayagunakan zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas *mustahiq*. dalam pengolaan zakat para amil zakat dengan keterbatasan sumber dana yang ada harus memperhatikan tingkat kebutuhan rill *mustahiq* apakah dapat diberikan zakat dalam bentuk konsumtif dalam bentuk bahan makanan ataupun uang¹⁹ .

Penyaluran dana zakat pada awalnya lebih didominasi pada pola pendistribusian konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai dikembangkan dengan pola pendistribusian secara produktif. Dalam bentuk distribusi zakat produktif ini yaitu biasa diwujudkan

¹⁷ Qodri Azizy. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2004.h. 143

¹⁸ Hendi suhendi, *fiqih muamalah*, (Jakarta: Rajawali pers, 2011).h. 135

¹⁹ qodri Aziz, *membangun fondasi ...*, h. 144

dalam bentuk permodalan bank untuk proyek sosial atau menambah usaha pemodal kecil.²⁰

Berdasarkan laporan bapak M husein sucipto sebagai kepala cabang bank muamalat cabang Bengkulu bahwa kepercayaan masyarakat pada bank muamalat sebagai amil atau penghimpun zakat mulai meningkat dari tahun ke tahun. Zakat yang berhasil dihimpun pada tahun 2012 sebanyak Rp. 175.342.000, tahun 2013 sebanyak Rp.181.005.000, tahun 2014 sebanyak Rp. 198.050.344 , tahun 2015 sebanyak Rp.221.320.000 dan tahun 2016 sebanyak Rp.238.562.375. peningkatan dana zakat yang terhimpun tiap tahunnya berkisar 10 – 15 persen. Kepercayaan masyarakat mulai meningkat seiring dengan zakat yang semakin transparan, dilakukan audit dan kemudian dilakukan publikasi.²¹

Berbicara mengenai zakat, masalah yang terpenting dan tidak boleh dilupakan adalah peran LAZ selaku pengemban amanah pengelolaan dan zakat. Bank Muamalat cabang Bengkulu bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Bank Muamalat Indonesia yaitu BMT Muamalat adalah lembaga amil zakat yang bertanggungjawab mengelola serta menyalurkan dana zakat yang ada di sekitar kota Bengkulu.

Strategi yang dilakukan bank Muamalat dalam menghimpun dana zakat yaitu membantu Unit Pengumpul Zakat yang telah dibentuk oleh LAZ dengan cara menginformasikan kepada masyarakat, instansi – instansi , pemerintah dan lembaga lainnya yang ingin mengeluarkan zakat tentang program jemput bola.

²⁰ Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 20 September 2017.

²¹ Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

Setelah terkumpulnya dana zakat maka , bank Muamalat akan menyetorkan dana tersebut dengan cara dikirim ke LAZ Muamalat Indonesian atau kepada BMT muamalat wilayah melalui No, Rek zakat 122003300094199. ²²

Penyaluran zakat di BMT Muamalat dikelompokkan dalam dua bagian yaitu secara konsumtif dan produktif .²³

1.1 tabel penyaluran dana zakat kepada mustahiq dari tahun 2012 - 2016

Tahun	Jumlah dana zakat	Penyaluran konsumtif	Penyaluran produktif
2012	Rp.175.342.000	Rp.120.500.000	Rp.70.342.000
2013	Rp.181.005.000	Rp.95.000.000	Rp.86.005.000
2014	Rp. 198.050.344	Rp135.000.000	Rp.63.050.344
2015	Rp.221.320.000	Rp.150.000.000	Rp.71.320.000
2016	Rp. 238.562.375	Rp.138.500.000	Rp.100.062.375

Berdasarkan data dari Bank Muamalat cabang Bengkulu melalui BMT Muamalat tahun 2012, 2013,2014,2015 dan 2016 penerimaan dana tersebut meningkat tiap tahunnya. Namun pada penyaluran pada konsumtif dan produktif mengalami masalah, terutama dalam pemilihan kriteria penerima zakat dan pengembalian modal . Dalam pelaksanaan penyaluran zakat konsumtif tersebut sasaran yang dituju oleh BMT Muamalat hanya dilihat dari 3 kriteria

²² Desper, *Branch sales support* , Wawancara 20 September 2017.

²³ Novi, *Teller*, Wawancara, 20 September 2017

dari 8 *asnaf* yang berhak menerima zakat yaitu fakir, miskin dan janda serta anak yatim piatu sedang seperti *muallaf, riqab, gharimin, fisabilillah* dan *ibn sabil* tidak diberikan karena susah untuk ditemui pada jaman sekarang dan tidak terus menerus ada serta dalam pemberian dan produktif sebagai lembaga pengumpul seharusnya bukan hanya mampu menyalurkan dana zakat produktif tetapi juga memberikan pemberdayaan terhadap masyarakat . fakta dilapangan menunjukkan bahwa dana yang diberikan tidak membuat peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat seperti halnya pelatihan servis handphone ,yang bertujuan agar para *mustahiq* dapat membuka usaha sendiri namun pada realitanya pelatihannya hanya dilakukan beberapa kali dalam sebulan sehingga belum memberikan pengetahuan yang cukup kepada *mustahiq*.²⁴

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ingin mengkaji bagaima efektivitas perbankan syariah dalam pengelolaan zakat maal apakah zakat sudah sesuai dengan tujuan dan karakteristik penyaluran dana zakat .dengan judul penelitian tentang “ Efektivitas Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam Mengelolah Zakat Maal.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. bagaimana pengelolaan zakat maal Bank Muamalat Cabang Bengkulu?

²⁴ M.Iqbal. *mustahiq*, wawancara , 15.juli 2017

2. Bagaimana efektivitas Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelolah zakat maal ?

. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan zakat maal Bank Muamalat cabang Bengkulu
2. untuk mengetahui bagaimana efektivitas Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelolah zakat maal

D. kegunaan penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna bagi berbagai pihak, di antara lain sebagai berikut:

1. secara teoritis

- a) Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dalam menciptakan ide – ide penelitian baru serta memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

- b) Bank Muamalat Cabang Bengkulu

Sebagai bahan masukan dan saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas peran Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam mengelola zakat maal

2. Secara praktis

a) Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari peran perbankan syariah yang berkaitan dengan pengelolaan zakat maal.

b) Masyarakat

Sebagai informasi dan pertimbangan bagi masyarakat dalam menyalurkan dana zakat pada bank.

E. penelitian terdahulu

Skripsi Ruli Indriawati (2012) IAIN Walisogo dengan judul “ efektifitas manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI Demak. Dalam penelitian ini membahas bagaimana manajemen dari ZIS Di BMT BINTORO MADANI Demak yang masih bertahan ditengah persaingan dengan BMT lainnya dalam mengelola dana Zakat, Infaq dan Sadaqah apabila suatu manajemen baik juga dalam pelaksanaannya maka akan baik pula dalam pencapaian tujuannya. Perbedaanya dengan penelitian sekarang yaitu dalam penelitian ini membahas bagaimana pengelolaan dana zakat maal yang terdapat di bank Muamalat yang sudah direalisasikan serta apakah sudah efektif dalam pengelolaanya jika

dilihat bank Muamalat merupakan lembaga keuangan syariah yang tidak khusus dalam mengelola dana zakat.²⁵

Skrpsi Rif'an Fadli (2009) UIN Malang, dalam penelitiannya yang berjudul "Efektifitas Manajemen Pengelolaan Zakat di BAZDA Kota Denpasar", bahwa secara historis terbentuknya BAZDA Kota Denpasar atas inisiatif penyelenggara badan zakat di Kantor Departemen Agama Kota Denpasar dan perundang-undangan yang ada yaitu UU No.38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, yang mana dengan berdirinya BAZDA Kota Denpasar ini diharapkan bisa membantu fakir miskin, yatim piatu atau yang termasuk delapan asnaf tersebut. Manajemen pengelolaan zakat di BAZDA Kota Denpasar, terdiri dari planning (perencanaan), organizing (pengorganisasian), actuating (pelaksanaan atau pengarahan) dan controlling (pengawasan). pelaksanaan programnya sudah berjalan cukup baik walaupun demikian ada kendala-kendala yang dihadapinya, diantaranya kurangnya kerjasama internal kepengurusan di lembaga pengelolaan zakat yakni di BAZDA Kota Denpasar dan sulitnya lembaga tersebut dalam menentukan muzakki (hal ini dikarenakan para muzakki berpindah-pindah dalam penyaluran zakatnya). Bedanya dengan skripsi ini membahas tentang bagaimana fungsi dari manajemen dalam pengelolaan zakat di BAZDA dengan kendala – kendala yang ada terutam dalam hal kerjasam kepengurusan dalam penentuan muzzaki yang berpindah – pindah sedangkan penelitian

²⁵ Rini Idrawati, *efektifitas Manajemen ZIS di BMT Bintoro Madani Demak*, Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang , 2012.

sekarang membahas bagaimana bank muamalat dalam mengelola dana zakat yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik penyaluran dana zakat dengan masalah distribusi zakat dalam pemilihan kriteria penerimaan zakat maal.²⁶

Penelitian dari Dwi Kristiono (2006), dalam penelitiannya yang berjudul Efektifitas sistem Pengelolaan Zakat Amwal (Studi Analisis Terhadap Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Daerah Kendal. Secara Syar'i pengelolaan zakat dalam perspektif Islam adalah bahwa zakat harus diambil oleh petugas, yang diberi wewenang untuk mengurus zakat yaitu pemerintah (penguasa). Di Zaman Rasulullah SAW beliau memerintahkan Mu'adz untuk mengambil zakat ke Yaman. Hasil penarikan disimpan di Baitul Maal kemudian di tashrufkan kepada 8 asnaf diprioritaskan fakir miskin. Sistem pengelolaan zakat mengacu pada teori hukum Islam artinya bahwa kejelian pengurus Bapelurzam untuk merealisasikan zakat sebagaimana realisasi shalat, dengan konsep pelaksanaan zakat amwal. Perbedaannya yaitu pada skripsi ini membahas tentang sistem yang digunakan dalam pengelolaan dana zakat yang masih mengacu pada hukum Islam akan tetapi masih kurang efektif dalam pelaksanaannya sedangkan penelitian sekarang membahas tentang bagaimana mekanisme bank muamalat cabang Bengkulu dalam pengelolaan dana zakat yang bekerjasama dengan LAZ Muamlat Indonesia melalui BMT Muamalat

²⁶ Rif'an Fadli, *Efektifitas Manajemen Pengelolaan Zakat di BAZDA Kota Denpasar*, skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Digital Library UIN Malang, 2009).

yang meliputi penghimpunan , pengelolaan dan pedistribusian dana zakat maal .²⁷

Selama penelusuran penulis, hingga kini untuk pembahasan mengenai Efektivitas Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelola zakat maal belum pernah ada yang membahasnya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dimana kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu baik di lembaga - lembaga, organisasi masyarakat maupun lembaga pemerintah²⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran atau ungkapan suatu masalah yang berupa fakta.

2. Tempat penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Bank Muamalat cabang Bengkulu Jln. S.Suparman No.62 - D Padang Jati Kota Bengkulu.

3. Informan penelitian

Informan penelitian ini adalah Kepala cabang Bank Muamalat cabang Bengkulu Bapak M Husien Sucipto S.Si dan Pegawai Bank Muamalat cabang Bengkulu yang mengelola zakat maal. Desper (*Branch*

²⁷ Dwi Kristiono , *Efektifitas Sistem Pengelolaan Zakat Amwal* (Studi Analisis Terhadap Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Daerah Kendal. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Digital Library, 2006.

²⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta.2009). h. 145

Sales Support), Novi Adriani (*Teller*), Tria (*Teller*), Rendi Hariyanto (*Administrasi*) dan Dedi Itansyah Eka putra (*Staff Operasional*)

4. Sumber dan teknik pengumpulan data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

- a) Data Primer yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan.²⁹ Penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan *branch manager* maupun dengan pegawai Bank Muamalat yang bersangkutan.
- b) Data Sekunder yaitu data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian.³⁰ Penulis memperoleh data dokumen dari Bank Muamalat dan brosur tentang penyaluran dana zakat maal.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, kamera dan perpustakaan.

a) Observasi (pengamatan)

dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yang diteliti untuk memperoleh data yang kongkrit di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan sebagai langkah awal mengidentifikasi masalah pada Bank Muamalat cabang Bengkulu.

²⁹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *metodologi penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009).h.199

³⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *metodologi penelitian...*, h.199-203

b) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan berbagai pihak yang telah dipilih sebagai informan yang sekaligus sebagai sumber data yang ingin diungkapkan.

c) kamera

Hal ini sebagai alat untuk mengambil gambar pada informan yang akan dilakukan kepada pemimpin dan pegawai Bank Muamalat cabang Bengkulu.

d) Perpustakaan

Dokumen – dokumen yang berhubungan dengan efektivitas Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelolah zakat maal sebagai sumber ke dua dalam penelitian

5. Teknik analisis data

Dalam teknik analisis data, data yang telah dikumpulkan dianalisis secara kualitatif yaitu jenis data yang berbentuk informasi baik lisan maupun tulisan yang sifatnya bukan angka. Untuk menganalisa berbagai fenomena di lapangan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:³¹

- a) pengumpulan informasi yang ada dilapangan dengan cara melalui wawancara, dan dokumentasi.
- b) Reduksi data, Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan

³¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah , *metodologi penelitian...*, h.199-203

lapangan. Langkah ini bertujuan untuk memilih informasi mana yang sesuai dan tidak sesuai dengan masalah penelitian.

- c) Penyajian data, Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian (*display*) data. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Prosesnya dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. *Display* data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal.
- d) Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan sehingga data-data yang ada teruji validitas.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan penyusun adalah sebagai berikut :

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, dirumusan suatu pokok masalah kemudian dilanjutkan dengan tujuan penelitiandan kegunaan diadakannya penelitian setelah itu penelitian terdahulu

yang akan menguraikan beberapa kajian yang telah dilakukan penulis lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian metode penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui yang dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat penelitian, informan penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data dan yang terakhir teknik analisis data.

Bab kedua, kajian teori yaitu paparan tentang teori tentang a) zakat, zakat ini terdiri dari pengertian zakat dan hukumnya serta tujuan dan fungsi zakat b) pengelolaan zakat maal c) konsep efektivitas .

Bab ketiga, gambaran umum objek penelitian. Bab ini memaparkan gambaran umum dari objek penelitian yaitu tentang Bank Muamalat cabang Bengkulu , yang terdiri dari a) sejarah Bank Muamalat cabang Bengkulu b) visi dan misi Bank Muamalat cabang Bengkulu c) program kerja Bank Muamalat cabang Bengkulu d) produk – produk Bank Muamalat cabang Bengkulu e) struktur organisasi Bank Muamalat cabang Bengkulu.

Bab keempat , hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan hasil penelitian dari permasalahan yang ada pada Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelolah zakat maal dan pembahasannya.

Bab kelima, penutup. Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran – saran dan diakhiri dengan penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Zakat Maal

1. Pengertian Zakat dan Hukumnya

Zakat (Bahasa Arab transliterasi: Zakah) dalam segi istilah adalah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh orang yang beragama Islam dan diberikan kepada golongan yang berhak menerimanya (fakir miskin dan sebagainya).³²

Sedangkan menurut terminologi, *Zakat* adalah mengeluarkan harta secara khusus kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu. Artinya, orang yang telah sampai *nisab* dan syarat zakatnya (*muzakki*), maka diwajibkan baginya untuk memberikan kepada fakir miskin dan orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiq*).³³

Menurut Hamdan Rasyid," didalam Al-Quran kata zakat disebutkan sebanyak 32 kali dan sebagian besar beriringan dengan kata shalat ,bahkan jika digabungkan dengan perintah untuk memberikan infak ,sedekah untuk kebaikan dan memberikan makan fakir miskin maka jumlahnya mencapai 115 kali."

Menurut UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan yang

³² Qardawi, Yusuf, *Hukum Zakat*. (Jakarta. Litera Antar Nusa , 2001) h. 23

³³ Adri soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta:KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2009) h. 409

berhak menerimanya sedangkan menurut Para ulama fiqih, memiliki pemahaman yang sangat beragam tentang masalah zakat. Diantaranya adalah sebagaimana dibawah ini :³⁴

1. Menurut Didin Hafidhuddin “zakat secara termologi adalah mengeluarkan sebagian harta dengan persyaratan tertentu untuk diberikan kepada kelompok tertentu (*mustahiq*) dengan syarat-syarat tertentu pula”.
2. Wahbah Zuhaili dalam karyanya Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu sebagaimana yang dikutip oleh Suyitno dalam buku Anatomi Fiqih Zakat mendefinisikan zakat dari sudut empat Imam Mazhab, yaitu :
3. Madzhab Maliki, “zakat adalah mengeluarkan sebagian yang tertentu dari harta yang tertentu pula yang sudah mencapai nishab (batas jumlah yang mewajibkan zakat) kepada orang yang berhak menerimanya, manakalah kepemilikan itu penuh dan sudah mencapai haul (setahun) selain barang tambang dan pertanian”

Dapat di simpulkan bahwa Zakat maal adalah zakat yang berupa harta kekayaan yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan hukum dengan ketentuan telah memenuhi satu nishab dan telah dimiliki selama satu tahun. zakat harta yang mencakup hasil perdangan , perusahaan atau pertanian , pertambangan , hasil laut , ternak, harta temuan (rikaz) , emas,

³⁴ Yusuf Qordhawi, *Fiqh Zakat*, Terj. Salman Harun, et.al, (Jakarta: Litera Antar Nusa, Cet.6, 2002),h. 37

perak , uang dan hasil pendapatan dan jasa.masing masing memiliki perhitungan sendiri.seperti pada tabel berikut ini:³⁵

NO	JENIS HARTA	NISAB	PRESENTASE	KETERANGAN
1	Emas	85 gram	2,5 %	Ivestasi
2	Perak	595 gram	2,5 %	Investasi
3	Perdagangan	-	2,5 %	Hasil
4	Pertanian	-	5 %	Jika di airi sendiri
		-	10 %	Jika tidak diairi sendiri

Hukum dari zakat maal berdasarkan Al-Quran dan Hadits,diantaranya :

1. Pada QS. At-Taubah ayat 103 , Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۖ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya : “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.”³⁶

2. Pada Q.S. Al-Baqarah :43 Allah berfirman :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "Dirikanlah oleh kalian sholat dan keluarkanlah zakat dan ruku lah bersama orang-orang yang ruku".

3. Pada Q.S Al-anbiya :73 Allah berfirman :

³⁵ Al-Ghazali. *Rahasia Puasa dan Zakat.*(Bandung: Penerbit Karisma,2003).h. 58

³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan ...*, h. 288.

وَجَعَلْنَاهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا وَأَوْحَيْنَا إِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَإِقَامَ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءَ
الزَّكَاةِ وَكَانُوا لَنَا عَابِدِينَ

Artinya :*"Dan kami jadikan mereka ketua-ketua yang memimpin manusia dengan perintah kami, dan kami wahyukan kepada mereka perbuatan-perbuatan baik yang mendirikan sholat dan mengeluarkan zakat dan mereka orang-orang yang beribadah kepada kami"*.³⁷

4. firman Allah surat Al-Baqarah : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا
تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ
حَمِيدٌ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*³⁸

5. Pada Hadits riwayat Al-Bukhari

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحِيمِ حَدَّثَنَا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ
سَعِيدٍ بْنِ حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ دُلَّنِي عَلَى عَمَلٍ إِذَا عَمَلْتُهُ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ قَالَ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ
بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتُؤَدِّي الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومُ رَمَضَانَ قَالَ وَالَّذِي
نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَزِيدُ عَلَى هَذَا فَلَمَّا وُلِّي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَرَّهُ أَنْ

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan ...*, h. 355

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Toha Putra, 2005), h.67

يَنْظُرُ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَلْيَنْظُرُ إِلَى هَذَا حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي حَيَّانَ
 قَالَ أَخْبَرَنِي أَبُو زُرْعَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهْدَى (رواة البخاري)

Artinya : *Telah menceritakan kepada saya Muhammad bin 'Abdur Rahim telah menceritakan kepada kami 'Affan bin Muslim telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Yahya bin Sa'id bin Hayyan dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu; Ada seorang Arab Badui menemui Nabi Shallallahu'alaihiwasallam lalu berkata,: "Tunjukkan kepadaku suatu amal yang bila aku kerjakan akan memasukkan aku kedalam surga". Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Kamu menyembah Allah dengan tidak menyekutukanNya dengan suatu apapun, kamu mendirikan shalat yang diwajibkan, kamu tunaikan zakat yang wajib, kamu mengerjakan shaum (puasa) bulan Ramadhan. Kemudian orang Badui itu berkata,: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, aku tidak akan menambah dari perintah-perintah ini". Ketika hendak pergi, Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Siapa yang berkeinginan melihat laki-laki penghuni surga maka hendaklah dia melihat orang ini". Telah menceritakan kepada kami Musaddad dari Yahya dari Abu Hayyan berkata, telah mengabarkan kepada saya Abu Zur'ah dari Nabi Shallallahu'alaihiwasallam seperti hadits ini. (HR. Bukhari: 1310)³⁹*

Dari penjelasan di atas bahwa zakat maal adalah kewajiban setiap muslim yang memiliki harta lebih dengan syarat – syarat tertentu.

2. Tujuan Dan Fungsi Zakat

Adapun tujuan zakat antara lain sebagai berikut:

1. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan, melindungi masyarakat dari bahaya kemiskinan dan kemelaratan.
2. Membantu permasalahan yang di hadapi kaum *mustahiq*.

³⁹ Shahiih Muslim, *kitab al-Iimaan, bab Nuzuulu 'Isa bin Maryam Haakiman, terj*, Syarh an – Nawawi.2010 No.1310, Syarh an-Nawawi. h.956

3. membentangkan dan membina tali persaudaraan, gotong-royong, tolong menolong dalam kebaikan.
4. Menghilangkan sifat kikir, dengki, iri hati dan loba pemilik harta.
5. Menjembatani jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin diantara masyarakat.
6. Mengembangkan rasa tanggung jawab, solidaritas sosial dan kasih sayang pada diri sendiri dan sesama manusia terutama pada mereka yang mempunyai harta.
7. Mendidik manusia untuk berdisiplin menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain padanya.
8. Sarana pemerataan pendapatan untuk mewujudkan keadilan social.

Selain dari pada itu, zakat merupakan ibadah yang memiliki nilai dimensi ganda, trasendental dan horizontal. Oleh sebab itu zakat memiliki banyak arti dalam kehidupan umat manusia, terutama Islam.⁴⁰

Dalam ajaran Islam, zakat menempati posisi yang sangat urgen. Islam datang membawa konsep kehidupan (*manhaj al- hayak*) yang sempurna yang tidak hanya memperhatikan aspek individu belaka tetapi juga misi sosial. Muslim kontemporer menyebutkan bahwa zakat merupakan bentuk nyata dari aplikasi solidaritas sosial (*al- takaful al- ijtima'iy*) yang nyata. Sayyid Quthb menyebutkan setidaknya ada dua fungsi utama dari zakat, sebagai berikut:⁴¹

1. Zakat sebagai asuransi sosial (*al ta'min al ijtima'iy*) dalam masyarakat muslim. Nasib manusia tidak konstan pada satu kondisi saja. Adakalanya,

⁴⁰ Mujahidi Akhmad, *ekonomi islam, rev. ed.*, h.7

⁴¹ Wahbah Zuhaili, *al-Fiqih al-Islam wa Adilatuhu*, Terj. Agis Effendi, *et.al.*, *Zakat Kajian Barbagai Madzhab*. Bandung : Rosdakarya, 2000, h 225-226.

orang yang wajib membayar zakat pada masa tertentu karena memiliki kekayaan yang banyak ,pada masa – masa berikutnya ia malah termasuk orang yang berhak menerima zakat karena musibah yang membuatnya miskin.

2. Zakat juga berfungsi jaminan sosial (*al dhaman al itjima'iy*), karena memang ada orang – orang yang selama hidupnya belum memiliki kesempatan mendapatkan rezeki yang melimpah , karena itu orang orang Islam lain berkewajiban membantu mencukupi kebutuhan hidupnya.

B. Pengelolaan Dana Zakat Maal

Dalam Kegiatan pengelolaan zakat maal pada perbankan syariah ada tiga , yaitu : penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian. Berikut ini penjelasannya :⁴²

1. Penghimpunan

merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan dana masyarakat .Peran fungsi dan tugas divisi atau bidang penghimpunan dikhususkan mengumpulkan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf dari masyarakat. Dalam melaksanakan aktivitas pengumpulan dana tersebut bagian penghimpunan dapat menyelenggarakan berbagai macam kegiatan. Menurut Widodo ,ada beberapa cara dana diterima lembaga zakat diantaranya adalah:⁴³

- a. Melalui rekening di bank, artinya di bank mana lembaga membuka
- b. rekening penerimaan dana zakat.

⁴² T.Hani Handoko, *Manajemen*: edisi 2,(Yogyakarta: FE Yogyakarta). 2009 .h. 327

⁴³ Adri soemitra,*Bank Dan Lembaga...*,.h.410

- c. Counter, di lokasi mana lembaga membuka counter.
- d. Jemput bola, wilayah mana saja yang akan dilayani dengan cara dana zakat diambil oleh lembaga.

2. Pengelolaan Keuangan)

Seperti juga struktur keuangan lembaga yang lain, struktur keuangan zakat terdiri atas dua bidang yaitu bendahara dan akuntansi. Ada dua verifikasi yang dikerjakan yakni verifikasi penerimaan dan pengeluaran. Verifikasi penerimaan dimulai sejak dana ditransfer dari *muzakki* hingga masuk ke lembaga zakat.⁴⁴

3. Pendistribusian

Pendistribusian zakat dapat dilakukan secara optimal, tepat sasaran dan profesional. Usaha-usaha pengumpulan zakat hendaknya lebih dimaksimalkan agar pendistribusiannya tersalurkan secara terpadu kepada yang berhak secara sistematis dan optimal. Ada beberapa ketentuan dalam mendistribusikan dana zakat kepada *mustahiq* yaitu:⁴⁵

- a. Mengutamakan distribusi domestik, dengan melakukan distribusi lokal atau lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat (wilayah *muzakki*) dibandingkan pendistribusiannya untuk wilayah lain.

- b. Pendistribusian yang merata

Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat. Zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan juga kepercayaan

⁴⁴ Adri soemitra, *Bank Dan Lembaga...*,h. 410- 412

⁴⁵ Qardawi, Yusuf..*Hukum Zakat...*, .h. 45

bahwa si penerima adalah orang yang berhak dengan cara mengetahui atau menanyakan hal tersebut kepada orang-orang adil yang tinggal di lingkungannya, ataupun yang mengetahui keadaannya yang sebenarnya.

Aturan syariah menetapkan bahwa dana hasil pengumpulan zakat, sepenuhnya adalah hak milik dari para *mustahiq*. Dengan demikian pola distribusi produktif yang dikembangkan pada umumnya mengambil *qardul hasan* yakni satu bentuk pinjaman yang menetapkan tidak adanya tingkat pengembalian tertentu dari pokok pinjaman. Namun demikian bila ternyata si peminjam dana tersebut tidak mampu mengembalikan pokok tersebut, maka hukum zakat mengindikasikan bahwa sipeminjam tersebut tidak dapat dituntut atas ketidakmampuannya tersebut, karena pada dasarnya, dana tersebut adalah hak mereka.⁴⁶

Undang – undang pengelolaan zakat mengatur bahwa pengelolaan zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional dan lembaga amil zakat. pengaturan pendirian lembaga pengelolaan zakat memang penting ,mengingat potensi zakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam tentulah besar. Lembaga pengelolaan zakat dalam Undang – Undang No. 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan zakat tidak

⁴⁶ Al-Ghazali. *Rahasia Puasa...*, .h. 58

mungkin dilakukan oleh lembaga berbadan hukum yang bukan berbasis Islam⁴⁷ .

Lembaga keuangan yang menerima saluran dana zakat salah satunya adalah perbankan syariah dan rata – rata yang membayar zakat yang di salurkan pada bank Syariah adalah pejabat, Pegawai negeri sipil (PNS) ,dan pedagang dan lain lainnya .⁴⁸

Mekanisme dalam pembayaran (zakat maal) dapat langsung dilakukan dengan pemotongan gaji dengan persetujuan dari PNS ataupun pembayaran langsung secara sukarela oleh PNS yang bersangkutan, Setidaknya dengan UU Zakat tersebut telah mendorong upaya pembentukan lembaga pengelola zakat yang amanah, kuat dan dipercaya masyarakat. Tentu saja hal ini meningkatkan pengelolaan zakat sehingga peran zakat menjadi lebih optimal. Lembaga-lembaga zakat telah mampu mengelola dana hingga puluhan milyar rupiah, dengan cakupan penyalurannya mencapai seluruh wilayah Indonesia.⁴⁹

Beberapa hal yang memang masih menjadi persoalan dalam penghimpunan zakat maal Diantaranya adalah pengelolaan zakat masih berciri tradisional. Kesadaran dari masyarakat juga belum banyak terhadap pembayaran zakat maal (zakat harta) .ini adalah peranan dari bank Syariah

⁴⁷ Zubairin.Hazan. *undang – undang perbankan syariah*. (Jakarta: Rajawali pers , 2009).h.165

⁴⁸ Mujahidi Akhmad, *ekonomi islam,rev.ed..*,h.78

⁴⁹ Mujahidi Akhmad, *ekonomi islam,rev.ed..*,h.79

untuk mengajak orang – mengeluarkan zakat harta sesuai dengan ketentuan . hal ini sesuai dengan rukun Islam yaitu untuk menunaikan zakat. ⁵⁰

Dalam pungutan zakat maal diberikan langsung oleh *muzakki* kepada mustahik. harta objek zakat terbatas pada harta yang secara eksplisit dikemukakan dalam Al-Qur’an dan Hadist. Sedangkan untuk pungutan zakat harta biasanya dilakukan oleh pengurus masjid. Dengan sistem pengelolaan yang masih terbatas dan tradisional itu, sulit untuk mengetahui berapa sebenarnya jumlah zakat yang telah dihimpun .Hal ini membuat belumnya terlalu efektif perbankan syariah dalam pengelolaan dana zakat maal yang dihimpun dari masyarakat . ⁵¹

C. Konsep Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang (*view point*) dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi. ⁵²

Efektivitas memiliki pengertian yang berbeda dengan efisiensi. Seperti yang dinyatakan Samsyi dalam bukunya “*Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*” bahwa:

⁵⁰ Djazuli Yadi Janwari, *Lembaga – lembaga Perekonomian Umat*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2002), h.49

⁵¹ ⁵¹ Djazuli Yadi Janwari, *Lembaga – lembaga...*, h. 51

⁵² T.Hani Handoko, *Manajemen: edisi 2...*,h. 367

Efektivitas (hasil guna) ditekankan pada efek, hasilnya dan kurang memperdulikan pengorbanan yang perlu diberikan untuk memperoleh hasil tersebut. Sedangkan efisiensi (daya guna), penekanannya disamping pada hasil yang ingin dicapai, juga besarnya pengorbanan untuk mencapai hasil tersebut perlu diperhitungkan.⁵³

Berdasarkan pendapat di atas, terdapat perbedaan antara efektivitas dan efisiensi. Perbedaan dari efektivitas dan efisiensi yaitu efektivitas menekankan pada hasil atau efeknya dalam pencapaian tujuan, sedangkan efisiensi cenderung pada penggunaan sumber daya dalam pencapaian tujuan. Efektivitas pada dasarnya mengacu pada kemampuan setiap organisasi dalam menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan.

Efektivitas dijabarkan berdasarkan kapasitas suatu organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumber daya yang ada dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Organisasi biasanya berada dalam lingkungan yang memiliki sumber daya terbatas, lingkungan yang berubah-ubah sesuai dengan perkembangan zaman, perubahan tersebut akan mempengaruhi efektivitas organisasi. Dalam keadaan seperti ini organisasi memiliki konsistensi terhadap perubahan.⁵⁴

The Liang Gie mengemukakan “efektivitas adalah keadaan atau kemampuan suatu kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan hasil guna yang diharapkan.”⁵⁵ Sedangkan Gibson mengemukakan bahwa “efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antar produksi, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan, sifat keunggulan

⁵³ Hidayat, *teori efektifitas dalam kerja karyawan...*, h.70

⁵⁴ Moh. Prabudu, *Tika budaya organisasi dan peningkatan kinerja perusahaan*. (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2006). h.129

⁵⁵ Brantas, *dasar-dasar manajemen* (Bandung : CV Alfabeta) 2004. h. 232

dan pengembangan.”⁵⁶Dari pemaparan mengenai konsep efektivitas di atas, maka efektivitas sesungguhnya merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian hasil. Artinya dengan menggunakan ukuran tingkat efektivitas dapat diketahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan oleh aktivasi yang dilakukan terhadap hasil (*output*) yang diharapkan. Hasil (*output*) adalah akibat yang sangat tergantung pada kondisi aktivasi, semakin tepat aktivasi yang dilakukan maka semakin baik pula dampak terhadap hasil yang diinginkan.⁵⁷

Steer mengemukakan “efektivitas dijabarkan berdasarkan kapasitas suatu organisasi untuk memperoleh dan memanfaatkan sumberdayanya yang langka dan berharga secara sependai mungkin dalam usaha mengejar tujuan operasi dan operasionalnya.”⁵⁸Emitai Etzioni mengemukakan bahwa “efektivitas organisasi dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan organisasi dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran”.⁵⁹ Sedangkan Komaruddin juga mengungkapkan “efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu”.⁶⁰

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diketahui bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan

⁵⁶ Prawirosentono. *Teori Efektifitas*. (Depok. PT. Graha Gresik.). 2002. h. 97-102

⁵⁷ Moh. Prabudu. Tika. *budaya organisasi dan peningkatan ...*, h. 136

⁵⁸ Streer. M. Richard. *Efektifitas Organisasi*. (Jakarta, Erlangga, 2000). h. 78

⁵⁹ Brantas, *dasar-dasar manajemen* (Bandung : CV Alfabeta, 2009). h. 232-234

⁶⁰ Siswanto, *pengantar manajemen*. (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2005). h. 73

tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Terdapat beberapa cara pengukuran terhadap efektivitas , sebagai berikut :⁶¹

1. Keberhasilan program
2. Keberhasilan sasaran
3. Kepuasan terhadap program
4. Tingkat input dan output
5. Pencapaian tujuan menyeluruh

Sementara menurut Hidayat, efektivitas organisasi dapat diukur sebagai berikut: ⁶²

1. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai
2. Kejelasan strategi pencapaian tujuan
3. Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap
4. Perencanaan yang matang
5. Penyusunan program yang tepat
6. Tersedianya sarana dan prasarana
7. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik

Definisi-definisi tersebut menilai efektivitas dengan menggunakan tujuan akhir atau tujuan yang diinginkan. Kenyataan dalam upaya mencapai tujuan akhir, perusahaan harus mengenali kondisi-kondisi yang dapat menghalangi tercapainya tujuan, sehingga dapat diterima pandangan yang

⁶¹ Prawirosentono. *Teori Efektifitas*. (Depok. PT. Graha Gresik.) 2002. h. 97

⁶² Hidayat. *Teori Efektifitas Dalam Kinerja Karyawan.....*, h.70-78

menilai efektivitas organisasi sebagai ukuran seberapa jauh sebuah organisasi berhasil mencapai tujuan yang layak dicapai.

BAB III

GAMBARAN BANK MUAMALAT CABANG BENGKULU

A. Sejarah Bank Muamalat Di Bengkulu

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan *multifinance* syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia.⁶³

Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

⁶³ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.⁶⁴

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 363 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 1.337 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, 103 Mobil Kas Keliling (*mobile branch*) serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).⁶⁵

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan *rebranding* pada logo Bank untuk semakin meningkatkan *awareness* terhadap *image* sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi

⁶⁴ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁶⁵ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sadaqah (ZIS). Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”⁶⁶

Bank Muamalat adalah bank syariah penuh, mulai beroperasi pada tanggal 1 Oktober 1999. Kami siap untuk mengejar pertumbuhan dan memperkuat kehadiran pasar kami, menawarkan produk dan layanan keuangan yang inovatif, berkualitas dan kompetitif. Bank Muamalat yang sekarang memiliki 363 cabang kantor di seluruh Indonesia 1 di negara Malaysia, Salah satu Cabang Kantornya yaitu di Bengkulu yang berdiri pada tanggal 18 september 2003 mengoperasikan Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam Prinsip kehati-hatian dan keunggulan sumber daya manusia yang islami dan *professional* serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁶⁷

⁶⁶ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁶⁷ Profil Perusahaan Bank Muamalat cabang Bengkulu

B. Visi Dan Misi BNI Syariah Cabang Bengkulu

Visi

The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence.

Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan *professional* serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁶⁸

C. Program Kerja Bank Muamalat Cabang Bengkulu

Diawali dari pengangkatan kepengurusan dimana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh Muamalat, Bank Muamalat Cabang Bengkulu kemudian menggelar rencana kerja 5 tahun dengan penekanan :⁶⁹

1. Restrupegowairisasi asset dan program efisiensi
2. Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari para pemegang saham
3. Tidak melakukan phk terhadap sumber daya insani yang ada dan dalam hal pemangkasan biaya tidak memotong hak pegawai Muamalat sedikit pun.
4. Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri pegawai Muamalat menjadi prioritas utama ditahun pertama kepengurusan pegawai baru
5. Peletakan landasan usaha baru dengan menegakan disiplin kerja Muamlat menjadi agenda utama di tahun ke dua.

⁶⁸ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁶⁹ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

6. Pembangunan tongak – tongak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha .

D. Produk – produk Bank Muamalat Cabang Bengkulu

1. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)⁷⁰

a. Shar-‘e

Shar-‘e adalah tabungan instan investasi syari’ah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp 125.000, langsung dapat diperoleh satu kartu *Shar-‘e* dengan saldo awal tabungan Rp 100.000, sebagai sarana menabung berinvestasi di Bank Muamalat. *Shar-‘e* dapat dibeli melalui kantor pos. diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif. Tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, transfer antara rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

b. Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan dengan aqad *Mudharabah* di Counter Bank Muamalat di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh Counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga

⁷⁰ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

berfungsi sebagai akses debit di seluruh *Merchant* Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan Bank atas dana tersebut.

c. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Dengan fasilitas asuransi jiwa, Insya Allah pelaksanaan ibadah haji tetap terjamin. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah Tabungan Arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan setoran tetap tiap bulan, keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila penabung meninggal dunia, maka ahli waris otomatis dapat berangkat. Tabungan haji Arafah juga menjamin nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan Departemen Agama) dengan jumlah dana Rp 32.670.000 (Tiga puluh dua juta enam ratus tujuh puluh ribu rupiah), karena Bank Muamalat telah *on-line* dengan Siskohat Departemen Agama Republik Indonesia. Tabungan haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara Syari'ah.

d. Deposito *Mudharabah*

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan Badan Hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat

akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

e. Deposito *Fulinves*

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu enam dan 12 bulan dengan nilai nominal minimal Rp 2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik tiap bulan.

f. Giro *Wadi'ah*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha. Dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, akses di lebih dari 18.000 *Merchant* Debit BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (*phone banking* 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, transfer antar rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).

g. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 per bulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

2. Produk Penanaman Dana (*Investment Product*)⁷¹

a. . Konsep Jual Beli

a) *Murabahah*

Adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.

b) *Salam*

Adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka/tunai.

⁷¹ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

c) *Istishna*

Adalah jual beli barang dimana *Shani'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari *Mustashni'* (pemesan). *Istishna'* sama dengan *Salam* yaitu dari segi obyek pesannya yang harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya hanya pada sistem pembayarannya yaitu *Istishna'* pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan.

b. Konsep Bagi Hasil⁷²

1. *Musyarakah*

Adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.

2. *Mudharabah*

Adalah kerjasama antara bank dengan *Mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (*Shahibul Maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*Mudharib*) untuk dikelola.

⁷² www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

c. Konsep Sewa

1. *Ijarah*

Adalah perjanjian antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*mustajir*) sebagai penyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya

2. *Ijarah Muntahia Bittamlik*

Adalah perjanjian antara Bank (*muajjir*) dengan nasabah sebagai penyewa. *Mustajir*/penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan bila sewa selama masa sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa tersebut.

3. Produk Jasa (*Service Products*)⁷³

a. *Wakalah*

Berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis Perbankan, *Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

b. *Kafalah*

⁷³ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

c. *Hawalah*

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhall 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

d. *Rahn*

Adalah menahan salah satu milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.

e. *Qardh*

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis Perbankan, *qardh* adalah pemberian pinjaman dari Bank ke nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman

ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.

4. Jasa Layanan (*Services*)⁷⁴

a. ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di 8.888 ATM di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di 18.000 lebih *Merchant* Debit BCA/PRIMA. Untuk ATM Bersama dan BCA/PRIMA, saat ini sudah dapat dilakukan transfer antara Bank.

b. SalaMuamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antara rekening, serta mengubah PIN.

⁷⁴ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

c. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

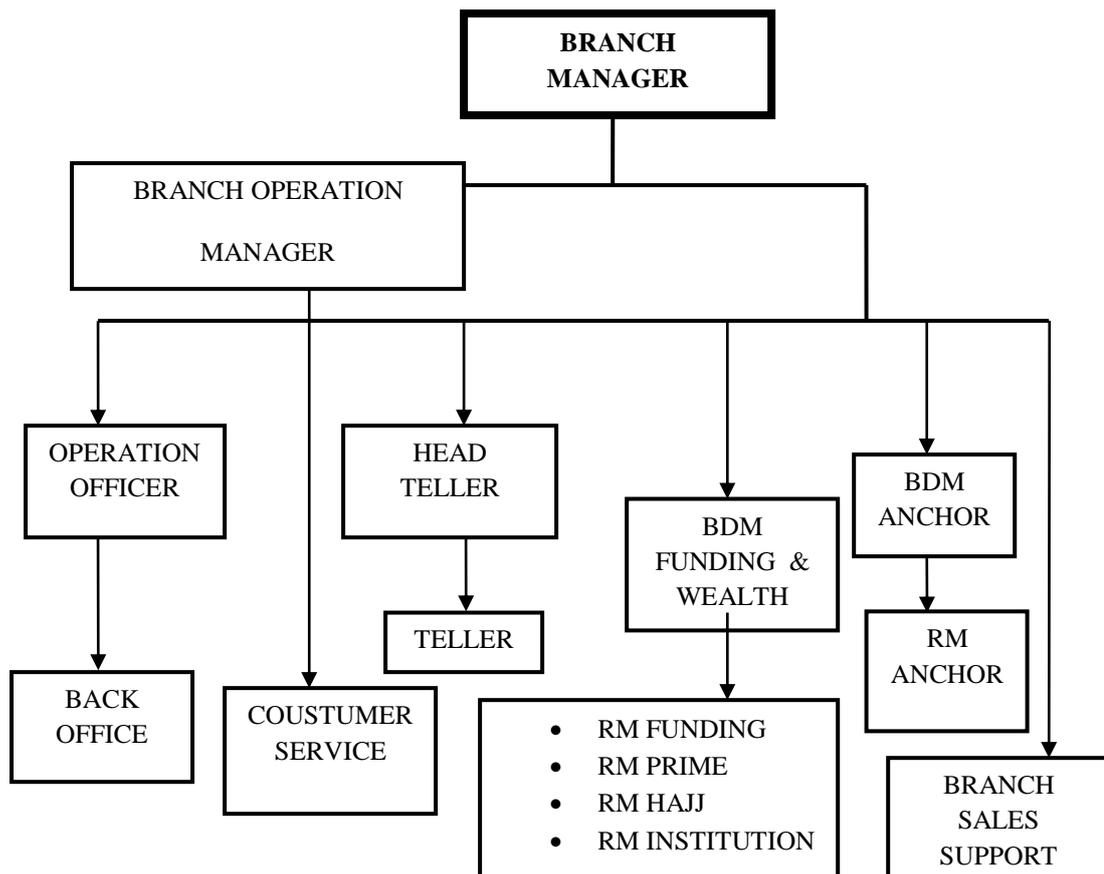
Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

d. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, Bank draft, referensi Bank*

E. Struktur Organisasi Bank Muamalat Cabang Bengkulu

3.1 gambar struktur Bank Muamalat Cabang Bengkulu



Sumber : Dokumen Bank Muamalat Cabang Bengkulu

Tugas dan wewenang dalam organisasi Bank Muamalat cabang Bengkulu adalah sebagai berikut:⁷⁵

1. *Branch Manager* (kepala cabang)

Menjalankan aktivitas administrasi bisnis di kantor cabang,dengan berdasarkan prosedur yang berlaku guna mendukung kelancaran pencapaian target bisnis di kantor cabang . tanggungjawab utama dari *branch manager* yaitu:⁷⁶

- a. Menjalankan aktivitas administrasi bisnis di kantor cabang,dengan berdasarkan prosedur yang berlaku guna mendukung kelancaran pencapaian target bisnis di kantor cabang
- b. Membuat surat atau memo yang terkait kepentingan bisnis di cabang melalui sepengetahuan *branch manager*,guna memperlancar proses bisnis di kantor cabang.
- c. Meng-register proposal pembiayaan dari *relationship manager customer / SME* pada sistem guna mempermudah proses *monitoring* proses pembiayaan di kantor cabang.
- d. Meng-administrasikan seluruh proposal pembiayaan di kantor cabang, guna mempermudah *monitoring* dan mempermudah kebutuhan pemeriksaan /audit di kantor cabang
- e. Mengadministrasikan seluruh permintaan data/ laporan dari RH/RSP kepada cabang.

⁷⁵ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁷⁶ Dokumen Bank Muamalat cabang Bengkulu

2. *Branch operation manager*

Sebagai pejabat manajemen yang ditugaskan untuk membantu pimpinan cabang dalam melakukan tugas – tugasnya khususnya dalam bidang *marketing* dan pembiayaan disamping itu berfungsi sebagai *supervisi* dan pekerjaan lainnya sesuai dengan ketentuan.⁷⁷

3. Operation officer

karyawan di cabang / unit yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional, layanan kepada nasabah dan produktivitas staff operasional di cabang.⁷⁸

- a. Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional di unit / cabang dan melakukan fungsi kontrol dan *supervisi* terhadap pekerjaan *teller* dan satpam
- b. Membantu kepala cabang / *Unit Manager* dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan, rencana operational dan pelayanan dengan mengikuti aturan *compliance* dan control serta menjalankan dan mengikuti rencana kerja tersebut
- c. Bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan operasional di cabang serta dapat membantu memberikan solusi terhadap permasalahan *operational* serta memonitor penyelesaiannya
- d. Melakukan *maintenance* dan pemeriksaan harian untuk laporan CIF, Pembukaan rekening, pelaporan BI, *Line Of Business*, verifikasi nasabah, Neraca, Rugi Laba, Rek Perantara.

⁷⁷ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁷⁸ Dokumen Bank Muamalat cabang Bengkulu.

- e. Bertanggung jawab atas likuiditas kas di cabang, *Test Key*, *filling* dokumen dan perawatan gedung.
- f. Membuat registrasi dan bertanggung jawab terhadap keberadaan inventaris kantor dan alat tulis kantor (ATK), serta warkat berharga yang ada di unit

4. *Back Office*

sebagai pendukung dari bagian *Front Office* (*Office Departemen, Marketing*, termasuk *Teller* dan juga *Costumer Services*). Selain itu secara umum tugas *back office* adalah melanjutkan (*follow up*) atas suatu transaksi bank yang dilakukan nasabah pada *front office*.⁷⁹

5. Customer service⁸⁰

- a. Mendapatkan peluang bisnis dari nasabah *existing* maupun yang baru melalui penjualan dan pelayanan dari produk perbankan (*funding* atau *lending*).
- b. Mengembangkan dan membina relasi yang berkualitas dengan nasabah serta menjadi sumber terpercaya bagi nasabah dalam memberikan solusi untuk kebutuhan finansial nasabah.

6. *Teller*

Teller adalah karyawan bank yang bertanggung jawab terhadap lalu lintas uang tunai. *Teller* disebut juga kuasa kas terbatas karena dalam

⁷⁹ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁸⁰ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu, 15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

jumlah uang terbatas karyawan bank tersebut dapat bertindak secara langsung untuk melakukan transaksi.⁸¹

7. *BDM Achor (relationship manager)*

Bertugas dalam pengumpulan dana masyarakat sesuai dengan produk yang ada, seperti tabungan muamalat *prima*, deposito, deposito *full inves*, giro *wadi'ah* . untuk mencapai hasil yang optimum maka sebelum penghimpunan dana tersebut beroperasi maka haruslah membuat rencana target yang ingin dicapai.⁸²

8. *Branch Sales Support*

Pegawai bank yang memeneger tugas dibidang *marketing*.⁸³

⁸¹ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁸² www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

⁸³ www.BankMuamalat.co.id, akses pada hari sabtu,15 juli 2017. Pukul 22:30 WIB

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Zakat Maal Di Bank Muamalat Cabang Bengkulu

1. Penghimpunan Dana zakat maal

Dalam menjalankan sebuah lembaga syariah yang mengikut ajaran syariat islam dimana dalam salah satu prinsipnya menjalankan kebijakan dana sosial. Penghimpunan dana zakat dilakukan dengan cara menerima atau mengambil dari para *muzakki*, penghimpunan ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan zakat baik kemudahan bagi lembaga pengelola maupun kemudahan bagi para *muzakki* dalam membayar zakatnya.⁸⁴

Mulainya penerimaan dana zakat maal sejak berdirinya Bank Muamalat yaitu tahun 2003.⁸⁵ Bank Muamalat cabang Bengkulu yang bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat Bank Muamalat Indonesia yaitu Baitu maal tanwil Muamalat (BMT Muamalat) memiliki divisi khusus dalam menghimpun, mengelola dan mendistribusikan dana zakat maal yaitu baitu maal.⁸⁶ Sebagai implementasi tugas dan fungsi dari Bank Muamalat Bengkulu dalam menjalankan fungsi sosialnya dalam membantu pengelolaan dana zakat maal dan dana sosial lainnya kegiatan kerjasamanya yaitu , antara lain :⁸⁷

⁸⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 25 juli 2017.

⁸⁵ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 25 juli 2017.

⁸⁶ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

⁸⁷ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 25 September 2017

- a. Membantu dalam pengumpulan dana sosial yaitu zakat, infaq dan sadaqah (ZIS).

Dalam pengumpulan dana sosial sistem yang dilakukan oleh Bank Muamalat terdapat 2 cara yaitu :

1. Pengumpulan dilakukan dari nasabah dan masyarakat sekitar dengan cara transfer uang kepada rekening Bank Muamalat cabang Bengkulu yang di miliki BAZ secara langsung . dalam hal ini Bank Muamalat hanya berperan sebagai penghimpun dana zakat dan tidak mendistribusikan dana zakat tersebut.
 2. Pengumpulan dana zakat dilakukan dari nasabah dan masyarakat sekitar ,melalui layanan internet dengan situs internet www.baitumaalbmt.com , melalui transfer uang kepada rekening Bank BMT Muamalat atau bagi yang ingin berhubungan langsung divisi sosial BMT Muamalat disediakan saluran telepon dengan nomor : 082 326 478 959. Dalam hal ini Bank Muamalat akan mengelola dan mendistribusikan dana zakat ya g telah disalurkan melalui BMT Muamalat.
- b. melakukan kerjasama dalam hal sosialisasi terhadap lembaga profesi sejenis dalam hal penyuluhan, penghimpunan, pendistribusian ZIS.
- c. Memberikan informasi tentang Program jemput bola dalam hal ini petugas divisi sosial mendatangi *muzakki*, *munfiq*, *mutashaddiq*, untuk mengambil dana ZIS yang sudah di informasikan dan

disiapkan. Dengan ini mereka tidak perlu direpotkan pergi ke bank atau kantor divisi sosial untuk membayar.

- d. Membantu dalam mendistribusikan zakat dalam program sosial yang bekerjasama dengan LAZ Muamalat Indonesia di Jakarta , Baitu Maal Tanwil Muamalat .

Dalam kepengurusan zakat selain memiliki skill yang bagus dalam mengelola, pengurus juga harus mempunyai target dan rencana yang disusun secara sistematis. Dalam pengelolaan zakat yang baik maka sangat dibutuhkan langkah-langkah sebagai landasan agar tercapainya tujuan sebuah manajemen. Dalam hal ini Bank Muamalat telah menerapkan fungsi pengelolaan sebagai langkah-langkah tersebut, diantaranya: ⁸⁸

1. *Planning* (kegiatan perencanaan)

dilakukan sebagai langkah awal dari manajemen. Perencanaan zakat ini berguna untuk menetapkan tujuan dan serangkaian tujuan dan cara untuk mencapainya. Maka dari itu langkah yang diambil Bank Muamalat dalam perencanaan awal adalah merumuskan keadaan atau kondisis zakat yang ada di kota Bengkulu.⁸⁹

M.Husein Sucipto perencanaan adalah serangkaian langkah-langkah atau cara awal yang digunakan oleh seorang menejer dalam merumuskan suatu keadaan yang perlu diambil

⁸⁸ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

⁸⁹ . Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

sebagai pedoman dasar untuk mencapai sebuah tujuan. Perumusan awal yang diperlukan dalam Zakat adalah mengetahui kondisi atau keadaan zakat itu sendiri. Beliau mengatakan bahwa kondisi atau keadaan zakat di kota Bengkulu setiap tahunnya mengalami peningkatan hasil zakat yang cukup baik walaupun pada dasarnya bisa ditingkatkan dengan lebih lagi, berdasarkan kesadaran para muzakki (orang yang mengeluarkan zakat) yakni institusi, perusahaan, profesi ataupun harta yang sudah memenuhi syarat wajib zakat, dilihat dari penghasilan dan harta yang dimiliki khususnya zakat mal dan profesi.⁹⁰

Berikut adalah daftar jumlah para *muzakki* penghimpunan dana zakat Maal dari Januari – Desember 2014 – 2016 di Bank Muamalat Cabang Bengkulu :⁹¹

BULAN	MUZAKKI	TAHUN		
		2014	2015	2016
Januari	1582 orang	55.356.000	76.250.000	98.006.000
Februari	1300 orang	78.243.000	52.540.000	1.006.000
Maret	2469 orang	20.330.000	955.000	41.076.000
April	1420 orang	19.166.000	25.540.000	785.000
Mei	2780 orang	21.076.000	98.276.000	75.2796.000
Juni	2738 orang	80.136.000	20.136.000	80.085.000

⁹⁰ Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

⁹¹ Novi, *Teller*, Wawancara, 30 September 2017

Juli	3012 orang	22.056.000	76.356.000	51.000.500
Agustus	2325 orang	40.406.000	32.100.000	3.045.000
September	1980 orang	98.243.000	17.89.000	11.076.000
Oktober	2754 orang	82.643.000	86.007.500	40.076.000
November	2829 orang	2.215.000	43.547.000	107.000.500
Desember	3090 orang	61.386.000	70.050.500	103.076.000

Berikutnya adalah perumusan untuk para mustahik (orang yang berhak menerima zakat), sebelum pendistribusian zakat dibagikan kepada 8 asnaf maka petugas zakat perlu memilih para calon mustahik yang berhak menerima harta zakat. Langkah perencanaan yang berikutnya adalah dengan mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang akan terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan zakat.⁹²Langkah ini diambil dalam rangka untuk langkah persiapan jika terjadi hal-hal yang diluar perkiraan, sehingga sudah ada strategi lain dipersiapkan sebagai langkah antisipasi atas kemungkinan-kemungkinan hal buruk yang terjadi.⁹³

Langkah perencanaan berikutnya adalah mengembangkan serangkaian kegiatan dan alternatif. Alternatif kegiatan ini dilakukan untuk mencapai tujuan, sehingga dari alternatif kegiatan

⁹² M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

⁹³ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

ini maka akan menjadi program kerja bagi petugas zakat dijelaskan bahwa dalam pengembangan kegiatan yang dimaksud adalah bagian dari perencanaan berbentuk program kerja yang dirumuskan untuk mempermudah bagi petugas dalam menjalankan kinerja mereka. Program kerja ini biasanya bergerak dalam proses pengumpulan, pendayagunaan/pendistribusian. Pengumpulan itu sendiri adalah inventarisasi data *muzakki*, *munfiq* dan *mustashaddiq*.⁹⁴

Sedangkan pendayagunaan/pendistribusi akan mengarah kepada bantuan-bantuan yang berbentuk konsumtif dan produktif. Bantuan konsumtif yang diberikan, baik itu beasiswa fakir, musibah, dan lain – lain. Sedangkan bantuan produktif adalah dalam bentuk pinjaman untuk Sedangkan bantuan produktif adalah dalam bentuk pinjaman untuk modal usaha, sarana usaha dan pelatihan Wira Usaha kecil.⁹⁵

Setelah perencanaan disusun secara sistematis melalui program kerja, kemudian petugas akan menjalankan program kerja tersebut sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku buat ummat Islam yang akan menerima bantuan harta zakat.⁹⁶

2. *Organizing* (kepengurusan)

Pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan

⁹⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

⁹⁵ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

⁹⁶ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

membagi- bagikan pekerjaan kepada petugas zakat. Hal yang harus dilakukan agar pengorganisasian ini tepat fungsinya di dalam manajemen, maka sebagai pimpinan dari organisasi harus mengambil langkah atau tindakan yang tepat seperti mengalokasikan sumber daya manusia yang tepat dalam sebuah organisasi.⁹⁷

Langkah berikut yang harus diambil adalah membuat struktur organisasi. Struktur organisasi ini adalah yang menunjukkan garis kewenangan dan tanggung jawab para petugas zakat agar mereka bisa bekerja sesuai dengan amanah yang diberikan.⁹⁸

3. *Actuating* (menggerakkan)

Menurut M.Husein Sucipto sebagai *Branch Manager* Bank Muamalat cabang Bengkulu. peran beliau sangatlah penting dalam proses menggerakkan atau memberi dorongan kepada para petugas zakat agar mereka bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Beliau menjelaskan bahwa dalam memberikan pengarahan atau dorongan bukanlah hal yang mudah bagi seorang pemimpin, hal ini dikarenakan pemimpin adalah orang pertama yang harus membenahi dirinya agar petugas bisa melihat dan menjadikan pemimpin sebagai teladan untuk dijadikan contoh⁹⁹.

⁹⁷ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

⁹⁸ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 30 September 2017.

⁹⁹ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

Novi Andriani sebagai *teller* mengatakan bahwa, pimpinan Bank Muamalat Cabang Bengkulu sangat tegas dalam segala tindakan sehingga membuat petugas sangat hati-hati dalam setiap pekerjaannya karena apabila terjadi kesalahan maka itu akan langsung mendapatkan teguran dari pimpinan langsung.¹⁰⁰

4. *Controlling* (pengawasan)

Dalam mengawasi kinerja para petugas bukan hanya beliau yang berperan, melainkan orang-orang yang terdapat pada bidang pelaksana tersebut. Diantaranya, anggota bidang pengumpul diawasi dan dikoordinasikan oleh kepala bidangnya, begitu pula dengan bidang lain seperti bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang pengelolaan, dan juga bidang pengembangan. Sedangkan untuk badan pengawas akan memeriksa secara keseluruhan kinerja badan pelaksana melalui rapat evaluasi dalam jangka waktu setahun sekali, ada juga pelaporan dari LAZ pusat di Jakarta setiap 6 bulan sekali atau setahun 2 kali. Serta terdapat juga pembinaan 1 kali dalam setahun oleh badan pengawas.

¹⁰⁰ Novi, *Teller*, Wawancara. 29 September 2017

2. Pengelolaan keuangan Zakat Maal

Dalam penyaluran dana zakat yang diberikan pada Lembaga Amil Zakat harus memiliki bukti setoran yang sah ini merupakan tanda bukti terima setoran zakat , hal – hal yang tercantum yaitu :¹⁰¹

- a. Nama, alamat dan nomor lengkap pengesahan BAZ atau nomor lengkap pengukuhan LAZ.
- b. Nomor urut bukti setoran.
- c. Nama, alamat muzakki atau bank yang menyalurkan dana zakat , dan nomor pokok wajib pajak (NPWP) apabila zakat penghasilan yang di bayarkan dikurungkan dari penghasilan kena pajak Pajak Penghasilan dan bangunan
- d. Jumlah zakat atas penghasilan yang disetor dalam angka dan huruf serta dicantumkan tahun haul,
- e. Tanda tangan, nama, jabatan petugas BAZ, tanggal penerima dan stempel BAZ atau LAZ.

Kemudian Bukti setoran zakat yang sah tersebut dibuat dalam rangkap 3, dengan rinci yaitu , untuk : Lembar 1 (asli), diberikan kepada muzakki yang dapat digunakan sebagai bukti pengurangan penghasilan kena pajak Pajak Penghasilan, Lembar 2 diberikan kepada BAZ atau LAZ sebagai arsip, Lembar 3 digunakan sebagai arsip bank penerima, apabila zakat disetor melalui bank.¹⁰²

¹⁰¹ Novi, *customer service*, Angket. 25 Juli 2017

¹⁰² Novi, *Teller*, Wawancara. 25 Juli 2017

Selain dari itu fungsi dari manajemen yang terkait dalam hal pengelolaan zakat yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan atau tata kelola bagaimana dana zakat maal akan disalurkan. Dana zakat maal dikumpulkan dari seluruh umat muslim dan lembaga keuangan dan lainnya yang ingin mengeluarkan zakat dengan catatan sudah memenuhi syarat – syarat islam untuk mengeluarkan zakat.¹⁰³

a. Perencanaan

Sebagaimana informasi yang peneliti peroleh dari Bank Muamalat cabang Bengkulu adalah sebagai berikut :¹⁰⁴

1. Program Jangka Pendek

a) Kelengkapan organisasi dan kesekretariatan

1. Penyediaan kantor sekretariat dan perlengkapannya (termasuk kelengkapan kantor, pengangkatan personalia kantor, pembuatan ruangan kantor, komputer, dan lain-lain)
2. Penetapan prosedur teknis administrasi
3. Penyusunan program kerja tiap unit
4. Meningkatkan jumlah muzakki
5. Meningkatkan jumlah mustahiq

b) Pendayagunaan hasil zakat , infaq dan sadaqah

1. Beasiswa yatim Dhua'fa
2. Pemberdayaan ekonomi usaha kecil

¹⁰³ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017.

¹⁰⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

2. Program Jangka Panjang

- a) Deskripsi kerja tugas dan tanggung jawab
- b) Penyantunan anak yatim dan janda

Setelah penulis berwawancara dengan bapak M. Husein Sucipto , beliau menjelaskan sebagai berikut..

“Di Bank Muamalat cabang Bengkulu tidak terdapat pergantian pengurus atau pemecatan karyawan, disini karyawannya berkerja dengan baik walaupun terdapat kesalahan akan tetapi kesalahan tersebut bukan kesalahan yang fatal. Progam yang ada terus berjalan, jika tidak berjalan dengan lancar maka akan terus dibenahi dan kegagalan yang sebelum sebagai acuan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa perencanaan yang digunakan di Bank Muamalat cabang Bengkulu adalah perencanaan jangka panjang dan perencanaan jangka pendek walaupun demikian kegiatan program-program yang ada di Bank Muamalat bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, walaupun ada beberapa kendala- kendala yang dihadapinya seperti masih kurangnya minat *muzakki* di Bank Muamalat .

b. Pegorganisasian

Pengorganisasian dapat diartikan sebagai penentuan pekerjaan yang harus dilakukan oleh masing-masing karyawan 1 Oleh karena itu yang bertanggungjawab sebagai coordinator dana zakat, infaq dan shadaqah adalah : Kabag. CSO & PR,MD, Baitul Maal: Hadi Effendi, S. Si¹⁰⁵

¹⁰⁵ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017.

1) Administrasi : Rendi Hariyanto, SE

2) Staf Operasional : Dedi Intasyah Eka Putra , SE

Dari data di atas maka dapat kita ketahui untuk pengorganisasian manajemen Bank Muamalat cabang Bengkulu bekerjasama dengan LAZ Muamalat yang bertanggungjawab sebagai coordinatornya adalah Hadi Effendi,S.Si dan yang bertanggung jawab di bagian administrasinya adalah Rendi Hariyanto, SE sedangkan bertanggungjawab di bagian staf operasionalnya adalah Dedi Intasyah Eka Putra , SE

c. Pelaksanaan

Menurut yang penulis pahami untuk pelaksanaan adalah melaksanakan dari apa yang sudah direncanakan sebelumnya.Dari perencanaan yang ada terdapat dua pelaksanaan yang dikerjakan yaitu :

1) Pelaksanaan Penghimpunan dana Zakat Maal

Penghimpunan dana zakat maal dapat dibedakan menjadi dua yaitu :

106

a. Dana Zakat Produktif

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* untuk dikembangkan dalam bentuk usaha. Jika usahanya berjalan lancar maka dana tersebut tidak perlu dikembalikan.

b. Dana Zakat Konsumtif

¹⁰⁶ Novi,Tria, Rendi ,*staff Bank Muamlat*, Wawancara , 30 September 2017

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada mustahiq untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Dana ini dikembangkan dalam usaha hanya saja digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Pemberdayaan ekonomi usaha kecil

Dalam hal pemberdayaan usaha kecil diberikan dalam bentuk modal kerja bagi wirausaha kurang mampu mulai kelompok swadaya masyarakat maupun perorangan.

2) Pelaksanaan Pendistribusian Dana zakat maal

Di Bank Muamalat dalam pendistribusian dana ZIS dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu : ¹⁰⁷

a. Beasiswa Dhuafa'a

Yaitu sebuah program beasiswa dan pembiayaan bagi siswa SD/MI dan SMP/MTS yang tidak mampu, karena program ini diadakan bertujuan untuk ikut mensukseskan program wajib belajar dan mengurangi angka Drop Out karena tidak mampu untuk membayar biaya sekolah.

b. Penyantunan Anak Yatim

Santunan anak yatim diberikan baik berupa pendidikan ataupun non pendidikan dan juga diberikan kepada panti maupun non panti. Santunan ini diberikan dalam bentuk pendidikan ataupun kebutuhan hidupnya, seperti sandang dan pangan.

¹⁰⁷ Novi, Tria, Rendi, *staff Bank Muamalat*, Wawancara, 30 September 2017

d. pengawasan\

Berdasarkan hasil wawancara penulis: “Bapak saya mau tanya untuk pengawasan masalah Zakat itu dilakukan oleh siapa “ Bapak M.Husein Sucipto berkata :*“Begini mbak, untuk pengawasan diawasi langsung oleh manager BMT Muamalat, walaupun ada yang bertugas sebagai koordinator dari zakat akan tetapi saya ikut pertanggungjawabkan ke manager BMT Muamalat pusat di Jakarta sebagai branch manager di sini”*¹⁰⁸

3. Mendistribusikan Dana Zakat Maal

Dalam melakukan kegiatan mendistribusikan dana zakat , Bank Muamalat bekerjasama dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Muamalat Indonesia dalam penentuan kriteria orang yang berhak menerima hak dari dana zakat yang telah dihimpun oleh Bank Muamalat diserahkan secara penuh kepada Lembaga Amil Zakat (LAZ)¹⁰⁹ atau jika masyarakat atau lembaga menyalurkan dana zakat melalui transfer uang ke rekening BMT Muamalat maka, dalam pengelolaan dana tersebut dilakukan oleh Bank Muamalat Melalui BMT Muamalat lebih ditunjukkan kearah konsumtif dan produktif .

Pendistribusiam yang konsumtif dalam hal ini terwujud dalam bentuk program santunan (sosial) yang bersifat hanya meringankan beban

¹⁰⁸ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁰⁹ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017.

hidup sehari – hari , seperti pendistribusian zakat dalam bentuk beasiswa kepada anak-anak yatim, bantuan pendidikan kepada anak yatim untuk keperluan sarana penunjang pendidikan seperti (untuk pembelian alat tulis, buku, sepatu, seragam sekolah).¹¹⁰ santunan sosial seperti : untuk korban bencana alam , keluarga miskin untuk keperluan makan , bantuan kemanusiaan dan lain sebagainya. Serta pendistribusian zakat yang diberikan kepada ekonomi usaha kecil seperti bantuan dana pinjaman bergulir dan pemberian sosialisasi keahlian dalam membangun ekonomi atau usaha dalam pemenuhan kebutuhan sehari – hari.

Pada Bank Muamalat melalui BMT Muamalat yang diberikan kepada yang berhak yaitu kepada 8 *asnaf* yang terdiri dari :

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil zakat
- d. Muallaf
- e. Gharim
- f. Riqqob
- g. Fi sabillilah
- h. Ibnu sabil

Akan tetapi dalam pendistribusian dana zakat ada juga yang mengatakan dalam kriteria penentuan calon *mustahiq* para janda dan anak yatim saja sedangkan untuk keluarga yang termasuk golongan miskin tapi

¹¹⁰ Novi,Tria, Rendi ,*staff Bank Muamlat*, Wawancara 25 Juli.2017

masih mampu bekerja tidak termasuk dalam golongan *mustahiq* dan dari 8 kriteria Asnaf di atas yang menjadikan pedoman hanya 3 kriteria saja yaitu Fakir , miskin, amil zakat sedangkan 4 kriteria lainnya belum terlaksana dengan baik karena sulit menemukannya pada era sekarang ini¹¹¹

Rekapitulasi distribusi zakat maal yang dilakukan oleh Bank Muamalat melalui BMT Muamalat sebagai berikut:

Tahun	Sasaran distribusi	Jumlah dana
2015	Santunan 125 mukharam	Rp.54.000.000
	Beasiswa 27 anak	RP.20.500.000
2016	Pemberdayaan	RP. 60.000.000
	Pembuatan rekening	RP. 1.500.000
	Biaya operasional	Rp.500.000
	Pemberdayaan	Rp.35.000.000

Adapun rincian nominal yang diberikan setiap bulanya kepada anak yatim piatu di daerah sekitar BMT Muamalat adalah sebagai berikut :

¹¹².

- a. Dana sebesar Rp.30.000 untuk anak yang belum sekolah, baru memasuki pendidikan paud , TK dan SD
- b. Dana sebesar Rp.40.000 untuk anak SMP
- c. Dana sebesar Rp.60.000 untuk anak SMA

¹¹¹ Novi,Tria, Rendi ,*staff Bank Muamlat*, Wawancara 25 Juli.2017

¹¹² M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

- d. Dana sebesar Rp. 120.000 untuk anak yatim piatu yang berada di pondok pesantren.

Jumlah nominal di atas yang diberikan kepada anak yatim piatu berdasarkan usia dan kebutuhannya namun dalam pendapatan dana zakat di Bank Muamalat melalui BMT Muamalat yang tiap bulannya mendapatkan dana yang tidak menentu (*fluktuatif*). Dana zakat tersebut akan diberikan langsung oleh pihak BMT Muamalat yang diwakilkan oleh bagian khusus yang menangani dana zakat maal.¹¹³

B. Efektivitas Bank Muamalat Cabang Bengkulu dalam Mengelola Zakat Maal.

Langkah awal dalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah adanya sebuah manajemen, karena manajemen adalah hal pokok yang harus dibentuk didalam organisasi. Tidak ada yang tidak menggunakan manajemen walaupun dengan cara yang berbeda-beda sesuai kebutuhan dari organisasi tersebut. Manajemen yang dibentuk di Bank Muamalat Cabang Bengkulu adalah :¹¹⁴

- a. Penghimpunan dana zakat maal

Penghimpunan dana zakat dimulai dengan cara menerima atau mengambil dari para *muzakki*, penghimpunan ini dilakukan untuk memudahkan pengumpulan zakat baik kemudahan bagi lembaga pengelola maupun kemudahan bagi para *muzakki* dalam membayar zakatnya.¹¹⁵

¹¹³ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹¹⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹¹⁵ Desper, *Branch sales support*, Wawancara 29 September 2017

Mengenai hal ini, Bapak Rendi Hariyanto menjelaskan “*penghimpunan dana zakat merupakan proses penerimaan dana yang dikeluarkan oleh masyarakat sekitar atau lembaga usaha yang memiliki kekayaan dan terkena zakat dengan syarat telah memenuhi hisab dan haulnya*”. penghimpunan ini dilakukan dengan berbagai cara berdasarkan UU No. 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat.”

Kepengurusan zakat selain memiliki skill yang bagus dalam mengelola, pengurus juga harus mempunyai target dan rencana yang disusun secara sistematis. Dalam pengelolaan zakat yang baik maka sangat dibutuhkan langkah-langkah sebagai landasan agar tercapainya tujuan sebuah manajemen. Dalam hal ini Bank Muamalat telah menerapkan fungsi pengelolaan sebagai langkah-langkah tersebut, diantaranya: ¹¹⁶

a. Perencanaan

Bank Muamalat cabang Bengkulu merumuskan langkah-langkah sebuah perencanaan dalam penghimpunan dana zakat, yaitu : menetapkan tujuan dan cara untuk mencapainya, perumusan untuk para *mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat), dengan mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan yang akan terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan zakat, mengembangkan serangkaian kegiatan dan alternatif. Perencanaan disusun secara sistematis melalui program kerja, kemudian petugas akan menjalankan program kerja

¹¹⁶ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

tersebut sesuai dengan ketentuan dan syarat yang berlaku buat umat Islam yang akan menerima bantuan harta zakat.¹¹⁷

Perencanaan sasaran pendayagunaan zakat sebagai upaya pemberdayaan dan pemerataan ekonomi di BMT Muamalat adalah lembaga swadaya masyarakat, lembaga social, kelompok masyarakat atau perorangan yang sesuai dengan ketentuan syari'ah. Terdapat ruang lingkup dari perencanaan , yaitu :¹¹⁸

1. Perencanaan dari dimensi waktu

a. Perencanaan jangka panjang (Long Term Planning)

Yaitu perencanaan yang meliputi jangka waktu 10 keatas.

b. Perencanaan jangka menengah (Medium Term Planning)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu 3-10 tahun

c. Perencanaan jangka Pendek (Short Term Planning)

Yaitu perencanaan yang kurun waktunya kurang lebih 1 tahun.

2. Proses perencanaan

a. Foracanting

Adalah suatu peramalan usaha yang sistematis, yang paling mungkin memperoleh usaha yang sistematis, yang paling mungkin mencapai sesuatu yang akan datang.

b. Objective

¹¹⁷ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017.

¹¹⁸ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

Yaitu nilai yang akan dicapai atau diinginkan oleh seseorang.

c. Policies

Yaitu suatu pedoman pokok yang akan dilakukan oleh suatu badan usaha yang dilakukan secara berulang-ulang.

Dari paparan tersebut jelas bahwa Bank Muamalat cabang Bengkulu juga merumuskan langkah-langkah sebuah perencanaan. Sebagaimana informasi yang eneliti peroleh dari Bank Muamalat melalui BMT Muamalat adalah sebagai berikut :

1. Program Jangka Pendek

a. Kelengkapan organisasi dan kesekretariatan

1. Penyediaan kantor sekretariat dan perlengkapannya (termasuk kelengkapan kantor, pengangkatan personalia kantor, pembuatan ruangan kantor, komputer, dan lain-lain)
2. Penetapan prosedur teknis administrasi
3. Penyusunan program kerja tiap unit
4. Meningkatkan jumlah muzakki
5. Meningkatkan jumlah mustahiq

b. Pendayagunaan hasil zakat , infaq dan sadaqah

1. Beasiswa yatim Dhua'fa
2. Pemberdayaan ekonomi usaha kecil

2. Program Jangka Panjang

- a. Deskripsi kerja tugas dan tanggung jawab
- b. Penyantunan anak yatim dan janda

Setelah penulis berwawancara dengan bapak M. Husein Sucipto, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“saya berharap sekaligus berusaha untuk menyadarkan masyarakat agar dapat mempercayakan zakatnya kepada lembaga yang mengelola Zakat, infaq dan sadaqah di daerah masing-masing, sehingga dapat disalurkan kepada mustahiq dengan merata, selain itu juga ketika jumlah muzakkinya bertambah maka dana zis akan bertambah dan semakin banyak mustahiq yang dapat memenuhi kebutuhan primernya. Akan tetapi saya juga merencanakan agar mustahil yang konsumtif bisa beralih keproduktif, akan tetapi itu sangat sulit tidak semua mustahiq memiliki jiwa berusaha dan mampu mengelola uang. Sampai sekarang masih sangat sulit menentukan mustahiq yang produktif dan dapat mencapai target tahun 2017 sebesar 300 juta.”¹¹⁹

Dari keterangan diatas dapat dipahami perencanaan yang digunakan pada bank muamalat cabang Bengkulu dalam penghimpunan dana zakat maal sudah cukup efektif dalam pelaksanaannya dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai walaupun masih ada kendala- kendala yang ada seperti kurangnya minat masyarakat dalam berzakat pada Bank Muamalat cabang Bengkulu.

b. *Organizing* (kepengurusan)

Pengorganisasian merupakan penentuan pekerjaan-pekerjaan yang harus dilakukan, pengelompokan tugas-tugas dan membagi- bagikan pekerjaan kepada petugas zakat. Hal yang harus dilakukan agar pengorganisasian ini tepat fungsinya di dalam manajemen, maka sebagai pimpinan dari organisasi harus mengambil langkah atau tindakan yang tepat seperti

¹¹⁹ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

mengalokasikan sumber daya manusia yang tepat dalam sebuah organisasi.¹²⁰

Langkah berikut yang harus diambil adalah membuat struktur organisasi. Struktur organisasi ini adalah yang menunjukkan garis kewenangan dan tanggung jawab para petugas zakat agar mereka bisa bekerja sesuai dengan amanah yang diberikan.¹²¹ Sebagaimana informasi yang didapatkan mengenai tugas – tugas yang dilakukan oleh masing-masing karyawan 1 Oleh karena itu yang bertanggungjawab sebagai coordinator dana zakat, infaq dan shadaqah adalah : Kabag. CSO & PR,MD, Baitul Maal: Hadi Effendi, S. Si¹²²

- 1) Administrasi : Rendi Hariyanto, SE
- 2) Staf Operasional : Dedi Intasyah Eka Putra , SE
- 3) Teller 1 : Tria
- 4) Teller 2 : novi Indasari

Bapak M.Husein Sucipto menjelaskan :

*“pada Bank Muamalat tidak terdapat pergantian pengurus atau pemecatan karyawan, disini karyawannya berkerja dengan baik walaupun terdapat kesalahan akan tetapi kesalahan tersebut bukan kesalahan yang fatal. Progam yang ada terus berjalan, jika tidak berjalan dengan lancar maka akan terus dibenahi dan kegagalan yang sebelumnya sebagai acuan”.*¹²³

Dari keterangan tersebut dapat dikatakan pegorganisasian dal penghimpunan dana zakat sudah cukup efektif dalam pengelompokan

¹²⁰ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹²¹ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 30 September 2017.

¹²² Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017.

¹²³ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

tugas – tugas untuk pemungutan dana zakat walau terkadang masih ada kendala .

c. Actuating (menggerakkan)

Menurut M.Husein Sucipto sebagai *Branch Manager* Bank Muamalat cabang Bengkulu peran beliau sangatlah penting dalam proses menggerakkan atau memberi dorongan kepada para petugas zakat agar mereka bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam bekerja. Beliau menjelaskan bahwa dalam memberikan pengarahan atau dorongan bukanlah hal yang mudah bagi seorang pemimpin, hal ini dikarenakan pemimpin adalah orang pertama yang harus membenahi dirinya agar petugas bisa melihat dan menjadikan pemimpin sebagai teladan untuk dijadikan contoh¹²⁴.

Novi Andriani sebagai *teller* mengatakan bahwa, “*pimpinan Bank Muamalat Cabang Bengkulu sangat tegas dalam segala tindakan sehingga membuat petugas sangat hati-hati dalam setiap pekerjaannya karena apabila terjadi kesalahan maka itu akan langsung mendapatkan teguran dari pimpinan langsung*”.¹²⁵

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal tingkat dari pergerakan dalam penghimpunan dana zakat maal sudah cukup efektif. pergerakan yang dilakukan oleh kepala pemimpin bank Muamalat cabang Bengkulu sudah cukup baik dalam pelaksanaannya seperti yang dikatakan oleh Novi sebagai Teller di Bank Muamalat cabang

¹²⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹²⁵ Novi, *Teller*, Wawancara. 29 September 2017

Bengkulu. Ini adalah sikap yang baik yang akan mendorong bawahannya agar bekerja dengan sikap kehati – hatian .

d. *Controlling* (pengawasan)

Dalam mengawasi kinerja para petugas bukan hanya beliau yang berperan, melainkan orang-orang yang terdapat pada bidang pelaksana tersebut. Diantaranya, anggota bidang pengumpul diawasi dan dikoordinasikan oleh kepala bidangnya, begitu pula dengan bidang lain seperti bidang pendistribusian dan pendayagunaan, bidang pengelolaan, dan juga bidang pengembangan. Sedangkan untuk badan pengawas akan memeriksa secara keseluruhan kinerja badan pelaksana melalui rapat evaluasi dalam jangka waktu setahun sekali, ada juga pelaporan dari LAZ Muamalat Indonesia pusat di Jakarta setiap 6 bulan sekali atau setahun 2 kali. Serta terdapat juga pembinaan 1 kali dalam setahun oleh badan pengawas.¹²⁶

Bapak M.Husein Sucipto berkata “*Begini mbak, untuk pengawasan diawasi langsung oleh manager BMT Muamalat walaupun saya sebagai koordinator Bank Muamalat. Jadi apapun yang saya lakukan akan saya pertanggungjawabkan ke manager BMT Muamalat*”.¹²⁷

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengawasan terhadap penghimpunan dana zakat sudah efektif dilihat dari koordinasi BMT Muamalat yang langsung mengawasi

¹²⁶ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹²⁷ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

dalam kegiatannya dan Bapak M Husein Sucipto sebagai branch manager Bank Muamalat yang ikut bertanggungjawab terhadap pelaksanaannya serta adanya pembinaan terhadap badan pegawai

b. Pengelolaan keuangan zakat maal

langkah awal dalam sebuah organisasi atau perusahaan adalah adanya sebuah manajemen, karena manajemen adalah hal pokok yang harus dibentuk didalam organisasi. Tidak ada yang tidak menggunakan manajemen walaupun dengan cara yang berbeda-beda sesuai kebutuhan dari organisasi tersebut. Manajemen yang dibentuk di Bank Muamalat Cabang Bengkulu adalah :¹²⁸

1. Perencanaan keuangan zakat maal

Perencanaan adalah fungsi dari sebuah manajemen dalam hal apapun. Manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi berjalan secara rapi, maka sebaik dan sematang apapun sebuah perencanaan akan banyak menimbulkan kesalahan yang fatal. Banyak buku yang mengatakan bahwa inti dari manajemen dan kunci kesuksesan suatu organisasi dikarenakan adanya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.¹²⁹

Perencanaan yang baik dirancang dengan mempertimbangkan kondisi diwaktu yang akan datang dan periode sekarang pada saat rancangan tersebut dibuat. Oleh karena itu, maka dalam melakukan perencanaan ada beberapa aspek yang harus diperhatikan,

¹²⁸ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹²⁹ Desper, *Branch sales support*, Wawancara 25 Juli.2017

antara lain hasil yang ingin dicapai, kegiatan yang akan dilakukan, waktu dan skala prioritas, hambatan-hambatan yang kemungkinan akan terjadi.¹³⁰

Perencanaan dengan segala variasi ditujukan untuk membantu mencapai tujuan suatu lembaga atau organisasi. Ini merupakan prinsip yang penting, karena fungsi perencanaan harus mendukung fungsi manajemen berikutnya, seperti fungsi pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Dari informasi yang penulis peroleh dari Bank Muamalat cabang Bengkulu adalah sebagai berikut bahwa Bank Muamalat melaksanakan perencanaan jangka pendek dan jangka panjang sebagai berikut :¹³¹

- a. Program Jangka Pendek
 1. Kelengkapan organisasi dan kesekretariatan
 2. Pendayagunaan hasil zakat , infaq dan sadaqah
- b. Program Jangka Panjang
 1. Deskripsi kerja tugas dan tanggung jawab
 2. Penyantunan anak yatim dan janda

Dari semua perencanaan yang ada tidak semua kegiatan telah terlaksanakan dan juga tercapai apa yang telah direncanakan, seperti peningkatan muzakki dari data yang penulis terima dari bulan ke bulan tidak terlalu terjadi peningkatan sama sekali hanya terjadi pergantian muzakki saja karena setiap tahunnya jumlah

¹³⁰ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017

¹³¹ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

muzakkinya sekitar 1300-1500 saja terkadang mengalami kenaikan dan terkadang menurun .¹³²Padahal dari hasil wawancara yang saya lakukan M.Husein Sucipto mengatakan :

“saya berharap sekaligus berusaha untuk menyadarkan masyarakat agar dapat mempercayakan zakatnya kepada lembaga yang mengelola Zakat , infaq dan sadaqah di daerah masing-masing, sehingga dapat disalurkan kepada mustahiq dengan merata, selain itu juga ketika jumlah muzakkinya bertambah maka dana zis akan bertambah dan semakin banyak mustahiq yang dapat memenuhi kebutuhan primernya. Akan tetapi saya juga merencanakan agar mustahil yang konsumtif bisa beralih keproduktif, akan tetapi itu sangat sulit tidak semua mustahiq memiliki jiwa berusaha dan mampu mengelola uang. Sampai sekarang masih sangat sulit menentukan mustahiq yang produktif.”¹³³

Dari semua perencanaan program-program yang ada di Bank Muamalat bisa dikatakan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, walaupun ada beberapa kendala- kendala yang dihadapinya seperti masih kurangnya minat *muzakki* di Bank Muamalat cabang Bengkulu . Maka dari data diatas dapat disimpulkan tingkat efektifitas dari perencanaan yang dilakukan di Bank Muamalat belum efektif, karena semua perencanaan yang ada belum berjalan sesuai yang telah ditentukan dan masih ada kendala yang dihadapi .

2. Pegorganisasian

Sebagai sebuah lembaga, Bank Muamalat juga harus dikelola secara professional dan didasarkan atas aturan-aturan keorganisasian.

¹³² M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹³³ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

Untuk terwujudnya suatu organisasi atau lembaga yang baik, maka perlu dirumuskan beberapa hal, diantaranya adalah :¹³⁴

- a. Adanya tujuan yang akan dicapai,
- b. Adanya penetapan dan pengelompokan pekerjaan,
- c. Adanya wewenang dan tanggung jawab,
- d. Adanya hubungan (relationship) satu sama lain,

Hubungan ini ditata dalam sebuah struktur organisasi. Untuk mengetahui struktur organisasi Bank Muamalat pada BMT Muamalat, maka peneliti mencari data dokumentasi yang ada di Bank Muamalat sebagaimana data dokumentasi yang peneliti dapatkan dari salah satu pengurus BMT Muamalat, bahwa struktur organisasi BMT Muamalat yakni meliputi sebagai berikut :

a. Pengurus

Ketua : Agus hermawan, SE

Sekretaris : Agus Masiid

Bendahara : Asmira

b. Pengawas

Ketua : H. Rozikin

Anggota : Sahid ahmad

c. Pengelola

Manager Umum : Agus Musdad

Manager Operasional : Ali Khamdan, SE

¹³⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

Kabag. Teller & Akunting : Endang Eko S, SE

1. Teller 1 : novi indasari,SE
2. Teller 2 : Tria

Kabag. Lending/Pembiayaan : Yulaikhah, SE

1. Marketting : Sukirno
2. Marketting : M. Lutfi
3. Administrasi : Rinda Putra , SE
4. Pengawasan Pinjaman : Hanik

Kabag Funding/Pendanaan : Salafus Sholichin

1. Marketing : Kuswatun Nafisah
2. Marketing : M. Lazi

Kabag. CSO & PR, HRD, BAITUL MAAL: Hadi Effendi, S. Si

1. Administrasi : Rendi Hariyanto, SE
2. Staf Operasional : Dedi Intansyah Putra , SE

Peran dan fungsi seorang manager ataupun marketing dalam merencanakan sebuah progam dan mengawasi jalannya sebuah progam sangatlah penting, karena tanpa adanya sebuah perencanaan yang baik ataupun pengawasan dalam pelaksanaan progam juga akan menimbulkan sebuah kegagalan yang lebih besar.¹³⁵

Kualitas anggota juga menentukan baik buruknya organisasi, jadi saat memberikan tuga harus mengetahui kemampuan masing-masing individu.Kapasitas anggota akan

¹³⁵ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

menjadi unsur penting dalam membangun citra organisasi dan potensi para anggota tersebut akan menghasilkan kekuatan besar bila di koordinir dengan baik. Selain itu dengan adanya sistem yang baik juga akan menjadikan sebuah organisasi yang bertahan lama.¹³⁶

Akan tetapi yang bertanggungjawab sebagai coordinator dana zakat, infaq dan shadaqah adalah : Kabag. CSO & PR,MD, Baitul Maal: Hadi Effendi, S. Si¹³⁷

- 1) Administrasi : Rendi Hariyanto, SE
- 2) Staf Operasional : Dedi Intasyah Eka Putra , SE
- 5) Teller 1 : Novi Indasari
- 6) Teller 2 : Tria

Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasi di BMT Muamalat pada Bank Muamalat cabang Bengkulu sudah efektif karena susunan pengorganisasinya sudah sesuai dengan lembaga-lembaga yang lain dan juga terdapat pembagian tugas pada karyawan yang sesuai dengan keahlian masing- masing ini dapat dilihat dengan tidak adanya pergantian karyawan atau pemecatan karyawan karena tidak mampu berkerja dengan baik.

3. Pelaksanaan keuangan Zakat Maal

Pelaksanaan dalam sebuah manajemen adalah melaksanakan dari kegiatan yang sudah di rencanakan, sedangkan pengarahan adalah

¹³⁶ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹³⁷ Desper, *Branch sales support* , Wawancara 25 Juli.2017.

proses penjagaan agar pelaksanaan program kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu adanya seorang amil juga sangat menentukan dalam keberhasilan pengelolaan zakat yang meliputi penghimpunan/penarikan, pengelolaan, pendistribusian zakat, pelaporan dan pencatatan. Dalam hal ini jika amil melakukan kesalahan dalam kerjanya seperti tidak amanah, tidak profesional dan tidak transparan sehingga dapat mengurangi kepercayaan masyarakat, sehingga eksistensi amil pun akan hilang, karena tidak ada lagi muzakki yang mau menyalurkan zakatnya ke amil.

Dalam pengumpulan zakat, infak dan shadaqah. Sebagaimana yang dikatakan Novi Indasari : “Ada tiga cara dalam pengumpulan zakat, infak dan shadaqah di Bank Muamalat mbak?, yaitu pertama Pemotongan secara langsung 2,5% dari masing-masing gaji karyawan, yang kedua pemotongan dari para nasabah yang melakukan pembiayaan, dan yang ketiga berasal dari para muzakki yang datang secara langsung ke Bank Muamalat atau melalui pemotongan rekening nasabah”¹³⁸

Hal yang masih menjadi masalah adalah masih kurangnya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan zakatnya ke Bank Muamalat cabang Bengkulu dan para muzakki tersebut sebagian belum bisa sepenuhnya menyalurkan zakatnya ke lembaga-lembaga resmi

¹³⁸ Novi, *Teller*, Wawancara. 29 September 2017

pemerintah.¹³⁹ Ada dua pelaksanaan yang dilaksanakan di Bank Muamalat cabang Bengkulu melalui BMT Muamalat. :¹⁴⁰

a. Pelaksanaan penghimpuna zakat maal

1. Zakat Produktif

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* untuk dikembangkan dalam bentuk usaha. Jika usahanya berjalan lancar maka dana tersebut tidak perlu dikembalikan.

2. Dana Zakat Konsumtif

Yaitu dana zakat yang diberikan kepada *mustahiq* untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan. Dana ini dikembangkan dalam usaha hanya saja digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

b. Pelaksanaan Pendistribusian Dana zakat maal

Di Bank Muamalat dalam pendistribusian dana ZIS dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :¹⁴¹

1. Beasiswa Dhuafa'a

Yaitu sebuah program beasiswa dan pembiayaan bagi siswa SD/MI dan SMP/MTS yang tidak mampu, karena program ini diadakan bertujuan untuk ikut mensukseskan program wajib belajar dan mengurangi angka Drop Out karena tidak mampu untuk membayar biaya sekolah.

¹³⁹ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁴⁰ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁴¹ Novi, Tria, Rendi, *staff Bank Muamalat*, Wawancara, 30 September 2017

2. Penyantunan Anak Yatim

Santunan anak yatim diberikan baik berupa pendidikan ataupun non pendidikan dan juga diberikan kepada panti maupun non panti. Santunan ini diberikan dalam bentuk pendidikan ataupun kebutuhan hidupnya, seperti sandang dan pangan.

Bapak M.Husein Sucipto mengatakan *“Dari perencanaan yang ada yang sudah berjalan itu meliputi zakat produktif dan konsumtif, santunan ke panti asuhan, pemberian beasiswa akan tetapi pemberdayaan mustahiq untuk membuka sebuah usaha dalam hal pemberi keahlian belum terlaksana dengan baik”*

Dari paparan diatas berarti tidak semua program yang sudah direncanakan di Bank Muamalat melalui BMT Muamalat dapat berjalan sesuai rencana, walaupun setiap organisasi atau perusahaan akan berusaha untuk mencapai semua program yang direncanakan sehingga dapat mencapai efektifitas. Berarti efektifitas dari pelaksanaan manajemen masih belum efektif.

d. pengawasan pengelolaan zakat maal

Pengawasan dimaksudkan untuk lebih menjamin bahwa semua kegiatan yang diselenggarakan dalam suatu organisasi didasarkan pada suatu rencana, termasuk suatu strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengawasan diperlukan untuk mencegahnya terjadinya kesalahan atau ketidaksesuaian pekerjaan yang dikerjakan oleh karyawan, sehingga berbagai kegiatan operasional yang sedang berlangsung terlaksana dengan baik. Karena tidak ada perencanaan

yang baik, bila tidak ada pengawasan yang baik. Sebaliknya, tidak ada yang bisa diawasi bila tidak merencanakan apa-apa.¹⁴²

Berdasarkan hasil wawancara penulis: “Bapak saya mau tanya untuk pengawasan masalah Zakat itu dilakukan oleh siapa “ Bapak M.Husein Sucipto berkata “*Begini mbak, untuk pengawasan diawasi langsung oleh manager BMT Muamalat, walaupun ada yang bertugas sebagai koordinator dari zakat akan tetapi saya ikut pertanggungjawabkan ke manager BMT Muamalat pusat di Jakarta sebagai branch manager di sini*”¹⁴³

Dengan demikian, bentuk pengawasan yang ada BMT Muamalat pada Bank Muamalat cabang Bengkulu berupa pemantauan dan pengendalian, yang mana pemantauan dan pengendalian ini bisa dilakukan dengan langsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan lembaga, kinerja pelaksanaannya dan kendala atau hambatan yang dihadapinya.¹⁴⁴

Pengawasan sangat perlu dilakukan dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan menuju tingkat perkembangan yang diinginkan. Akan tetapi dalam melakukan pengawasan terhadap organisasi tidak hanya sekedar mengawasi begitu saja, melainkan ada

¹⁴² Desper, *Branch sales support*, Angket 25 Juli.2017

¹⁴³ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁴⁴ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

tujuan tertentu dalam pengawasan tersebut.¹⁴⁵ Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Rendi Hariyanto:

*“Dalam melakukan pengawasan sebuah organisasi itu ada tujuannya mbak, yaitu pertama, supaya organisasi bisa terus beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya, baik lingkungan yang bersifat internal maupun eksternal; dan yang kedua, bisa meminimalisir terjadinya kegagalan.”*¹⁴⁶

Jadi mengawasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi itu harus benar-benar dilakukan, artinya mengawasinya itu harus serius jangan hanya sekedar mengawasi, karena dengan adanya pengawasan inilah maka organisasi tersebut bisa mengetahui apa saja yang menjadi hambatan dalam melaksanakan program kerjanya. Sehingga dikemudian hari dalam melaksanakan program tersebut bisa terlaksana sesuai rencana.¹⁴⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat di pahami bahwa pentingnya pengawasan dalam sebuah organisasi, karena dengan adanya pengawasan maka bisa mengetahui kendala-kendala atau hambatan apa saja yang di hadapai oleh sebuah organisasi dalam melaksanakan program kerjanya. Dengan diketahuinya kendala-kendala tersebut, maka dalam melaksanakan program kerjanya dikemudian hari, bisa sesuai dengan harapan. Minimal bisa meminimalisir kendala-kendala yang dihadapinya tersebut. Selain

¹⁴⁵ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁴⁶ Rendi Sucipto, *staff operation*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁴⁷ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

itu, pengawasan juga dapat mencegah perbuatan yang menyalahi aturan yang dilakukan oleh anggota organisasi.¹⁴⁸

Dari wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pengorganisasian dalam manajemen sudah efektif dikarenakan sudah adanya seorang pengawas yang mengawasi jalannya semua kegiatan.

3. pendistribusian zakat maal

Berdasarkan tingkat kebutuhan para *mustahiq* zakat, pendistribusian yang baik adalah mampu dalam memanfaatkan dan mendayagunakan zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas *mustahiq*. dalam pengolaan zakat para amil zakat dengan keterbatasan sumber dana yang ada harus memperhatikan tingkat kebutuhan rill *mustahiq* apakah dapat diberikan zakat dalam bentuk konsumtif dalam bentuk bahan makanan ataupun uang. Dari informasi yang didapat penulis pada Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam pendistribusian

Pendistribusiam yang kosumtif dalam hal ini terwujud dalam bentuk program santunan (sosial) yang bersifat hanya meringankan beban hidup sehari – hari , seperti pendistribusian zakat dalam bentuk beasiswa kepada anak-anak yatim, bantuan pendidikan kepada anak yatim untuk keperluan sarana penunjang pendidikan seperti (untuk pembelian alat tulis, buku, sepatu, seragam sekolah).¹⁴⁹ santunan sosial seperti : untuk korban bencana alam , keluarga miskin untuk keperluan makan , bantuan kemanusiaan dan lain

¹⁴⁹ Novi,Tria, Rendi ,*staff Bank Muamlat*, Wawancara 25 Juli.2017

sebaginya. Serta pendistribusian zakat yang diberikan kepada ekonomi usaha kecil seperti bantuan dana pinjaman bergulir dan pemberian sosialisasi keahlian dalam membangun ekonomi atau usaha dalam pemenuhan kebutuhan sehari – hari.

Pada Bank Muamalat melalui BMT Muamalat yang diberikan kepada yang berhak yaitu kepada 8 *asnaf* yang terdiri dari :

- a. Fakir
- b. Miskin
- c. Amil zakat
- d. Muallaf
- e. Gharim
- f. Riqqob
- g. Fi sabillilah
- h. Ibnu sabil

Rekapitulasi distribusi zakat maal yang dilakukan oleh Bank Muamalat melalui BMT Muamalat sebagai berikut:

Tahun	Sasaran distribusi	Jumlah dana
2015	Santunan 125 mukharam	Rp.54.000.000
	Beasiswa 27 anak	RP.20.500.000
2016	Pemberdayaan	RP. 60.000.000
	Pembuatan rekening	RP. 1.500.000
	Biaya operasional	Rp.500.000

	Pemberdayaan	Rp.35.000.000
--	--------------	---------------

Adapun rincian nominal yang diberikan setiap bulanya kepada anak yatim piatu di daerah sekitar BMT Muamalat adalah sebagai berikut : ¹⁵⁰.

- e. Dana sebesar Rp.30.000 untuk anak yang belum sekolah, baru memasuki pendidikan paud , TK dan SD
- f. Dana sebesar Rp.40.000 untuk anak SMP
- g. Dana sebesar Rp.60.000 untuk anak SMA
- h. Dana sebesar Rp. 120.000 untuk anak yatim piatu yang berada di pondok pesantren.

Seperti yang dikatakan bapak M. Husein Sucipto”

“Jumlah nominal di atas yang diberikan kepada anak yatim piatu berdasarkan usia dan kebutuhannya namun dalam pendapatan dana zakat di Bank Muamalat melalui BMT Muamalat yang tiap bulannya mendapatkan dana yang tidak menentu (fluktuatif) . dana zakat tersebut akan diberikan langsung oleh pihak BMT Muamalat yang diwakilkan oleh bagian khusus yang menagani dana zakat maal .¹⁵¹

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keefektifan dari pendistribusian zakat maal belum efektif terlihat dari masih banyak kendala yang dihadapi karena dalam pemilihan 8 asnaf calon mustahiq yang berhak menerima zakat masih susah ditemui dan pendistribusian produktif dan konsumtif yang masih belum stabil dalam menyalurannya.

¹⁵⁰ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

¹⁵¹ M. Husein Sucipto, *Branch Manager*, Wawancara. 29 September 2017

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan – pembahasan sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan pengelolaan dana zakat maal dan efektivitas dari Bank Muamalat cabang Bengkulu dalam mengelola zakat maal di antaranya adalah :

1. Pengelolaan dana zakat maal di mulai dari pengimpunan dana zakat maal yang terdapat dua cara yaitu a) dana zakat produktif b) dana zakat konsumtif, kemudian pengelolaan keuangan dana zakat maal menjadi 2 sistem yaitu a) menyalurkan pada LAZ Muamalat Indonesia di Jakarta b) dana yang terkumpulkan akan dikelola dan di distribusikan melalui BMT Muamalat Bengkulu yang diberikan kepada 8 *asnaf* melalui beasiswa Dhuafa'a dan penyatuan anak yatim, santunan sosial bencana alam, bantuan dana pinjaman bergulir.
2. Manajemen Pengelolaan Zakat pada Bank Muamalat cabang Bengkulu sepenuhnya belum berjalan maksimal dikarena masih terdapat beberapa program yang belum berjalan secara dengan baik Sehingga tingkat efektifitas dalam mengelola zakat maal belum efektif.

B. SARAN

1. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau sesuai perencanaan yang telah direncanakan jadi penyusunan manajemen selanjutnya bisa lebih diteliti dan harus melihat faktor-faktor penghambat sebelumnya dan bisa menjadi acuan berikutnya.
2. Dalam pelaksanaan zakat harus diawasi oleh penguasa dilakukan oleh petugas yang rapi dan teratur, dipungut dari orang yang wajib mengeluarkan untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima. Allah telah menyebutkan orang-orang yang bertugas dalam urusan zakat ini, baik pengumpul maupun pembagi zakat. Mereka harus diberi bagian dari harta zakat, agar tanggung jawab dan kewajibannya dapat dikerjakan dengan sebaik-baiknya.
3. Hendaknya dalam penyaluran dana zakat lebih mementingkan dari tingkat kebutuhan dari 8 orang asnaf yang berhak menerima saluran dana zakat untuk meningkatkan kesejahteraannya.
4. Kepada pengurus zakat, infaq dan shadaqah di hendaknya kegiatan mensosialisasikan kesadarannya untuk berzakat terhadap masyarakat harus diupayakan terus agar pemahan tentang nilai-nilai filosofis zakat, keutaman, kegunaan, hikmah dan hukum tentang zakat dapat di pahami oleh masyarakat secara mendalam sehingga di harapkan dapat menumbuh suburkan minat dan kesadaran berzakat bagi para muzakki terhadap lembaga amil zakat di manapun berada

5. Sebagai lembaga keuangan syariah lebih memperhatikan fungsi dari sosialnya karena keberkahan tidaklah didapat dari bisnisnya melainkan proses dalam membantu mensejahterakan kehidupan orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabet. 2005
- Akhmad, Mujahidi. *Ekonomi Islam, rev. ed.* Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Brantas, *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : CV Alfabeta. 2009).
- Departemen Agama. *Al –Qur’an dan Terjemahan*. Yogyakarta : perss. 2008.
- Dewan Syariah Nasional MUI. *Himpunan Fatwa Keuangan Syariah*. Jakarta: Erlangga. 2014.
- Hafidhuddin, Didin. *Zakat Dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Katalog dalam Terbitan (KDT). 2002.
- Handoko, T. Hani *Manajemen: edisi 2*. Yogyakarta: FE Yogyakarta. 2009
- M. Sulhan, dkk. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* . Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- Mahmud, Amir. *Bank syariah (Teori Dan Praktek)*. Jakarta: Erlangga . 2010
- Mujahidin, Akhmad. *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar* . rev, ed. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2014
- Qodri, Azizy. *Membangun Fondasi Ekonomi Umat* , Yogyakarta : pustaka . 2004
- Qardawi, Yusuf. *Hukum Zakat*. Jakarta: litera antar nusa. 2000.
- Raharjo, Dawam . *Islam Dan Transformasi Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka zxe x Pelajar, Cet. Ke-1, 2000.
- Ramulyo, M. Idris. *Hukum Perkawinan, Hukum Kewarisan Hukum Acara Peradilan Agama, dan Zakat Menurut Hukum Islam* . Jakarta : Sinar Grafika. 2000
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivita Ekonomi* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014
- Sabahuddin Azmi, *Islamic Economics: Public Finance In Early Islamic Thought*. terj. Widywati. Bandung : Penerbit Nuansa. 2005.
- Sahroni, Oni dan A Karim Adiwarmanto. *Maqashid Bisnis dan Keuangan Islam*. Jakarta: PT . Rajagrafindo Persada. 2015.

- SoemiTra,Adri ,*Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta:Kencana Prenada Media Group.2009
- Shahiih Muslim, *kitab Al-Iimaan, Bab Nuzuulu 'Isa Bin Maryam Haakiman*.terj. Syarh an-Nawawi. 2010.
- Prabudu.MohTika.*Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta:Pt.Bumi Aksara.2006
- Prawirosentono. *Teori Efektifitas*.Depok.PT. Graha Gresik.2002
- Shahiih Muslim, *kitab al-Iimaan, bab Nuzuulu 'Isa bin Maryam Haakiman*.terj. Syarh an-Nawawi. 2010.
- Sulaiman,*fiqh islam*.Bandung: sinar baru algensindo.2007
- Suhendi,Hendi . *fiqh muamalah*. Jakarta:Rajawali pers.2011
- Syamsi Hasan.Moh.*Hadis – Hadis Populer Shahih Bukhari & Muslim*. Surabaya : Amelia Surabaya.2016.
- Zubairin,Hazan. *Undang – undang perbankan syariah*. Jakarta : rajawali pers. 2009
- Rini Idrawati, efektifitas Manajemen ZIS di BMT BINTORO MADANI Demak.Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Walisongo semarang , 2012.
- Rif'an Fadli , " *Efektifitas Manajemen Pengelolaan Zakat di BAZDA Kota Denpasar*", skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Digital Library UIN Malang, 2009).
- Dwi Kristiono , " *EFEKTIFITAS SISTEM PENGELOLAAN ZAKAT AMWAL (Studi Analisis Terhadap Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Cabang Weleri Daerah Kendal*. Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, Digital Library, 2006.